

**PENERAPAN MEDIA KIT MATEMATIKA DALAM PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS  
BELAJAR SISWA KELAS V SD KARYA BHAKTI II  
HELVETIA TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

**RIZKY RAHMADANI**  
NPM. 1802090056



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 24 September 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Rizky Rahmadani  
NPM : 1802090056  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Penerapan Media KIT Matematika dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas V SD Karya Bhakti II Helvetia Tahun Pelajaran 2021/2022

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (  ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Skripsi  
(  ) Tidak Lulus

#### PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris

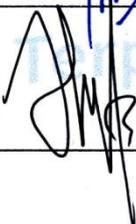


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

#### ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.
2. Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd, M.Si.
3. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

1.

2.



3.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

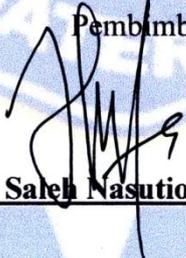
Nama Lengkap : Rizky Rahmadani  
N.P.M : 1802090056  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Penerapan Media KIT Matematika dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas V SD Karya Bhakti II Helvetia Tahun Pelajaran 2021/2022

Sudah layak disidangkan.

Medan, September 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing

  
**Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui oleh:

  
**Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.**

Ketua Program Studi

  
**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**

## ABSTRAK

**Rizky Rahmadani, 1802090056. Penerapan Media Kit Matematika Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas V SD Karya Bhakti II Helvetia Tahun Pelajaran 2021/2022. Skripsi. 2022.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Media Kit Matematika Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa kelas V SD Karya Bhakti II Helvetia Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan dalam kegiatan penerapan Media Kit Matematika Dalam Pembelajaran Matematika guru memberikan penjelasan tentang pengertian pecahan, bentuk-bentuk pecahan dan penjumlahan pecahan. Pecahan adalah bilangan yang disajikan  $a/b$ , dimana bilangan disebut pembilang sedangkan bilangan  $b$  disebut penyebut. Pecahan memiliki banyak macam yaitu pecahan biasa, pecahan campuran, pecahan desimal, dan pecahan persen.. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 7 siswa. Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan terhadap siswa kelas V SD Swasta Karya Bhakti II Helvetia dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat peraga papan berpetak dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Swasta Karya Bhakti II Helvetia, hal ini dibuktikan dengan ketuntasan hasil belajar pada siklus I 72,57%. dan pada siklus II 80% dengan selisih 82,61%.

Kata Kunci: *Media Kit Matematika, Kreativitas Belajar Siswa*

## KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang. Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dapat selesai tepat pada waktunya.

Penulis telah menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Penerapan Media Kit Matematika Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa kelas V SD Karya Bhakti II Helvetia Tahun Pelajaran 2021/2022”. Adapun skripsi ini disusun untk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Ayahanda Risam Basri dan Ibunda tercinta Naimah Siregar yang telah memberikan semangat dan tidak pernah henti-hentinya berdo’a untuk keberhasilan dan kebahagiaan penulis.

Dengan kesadaran penuh dan kerendahan hati, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M. Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu Suci Perwita, S. Pd selaku Ketua Jurusan PGSD dan Ismail Saleh Nasution, S. Pd, M. Pd selaku Sekretaris Jurusan PGSD.
4. Bapak Ismail Saleh Nasution, M. Pd selaku Dosen Pembimbing saya yang telah mendidik dan memberikan arahan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan PGSD yang telah banyak memberikan ilmu, bimbingan, dukungan, saran, dan motivasi kepada peneliti selama didalam maupun diluar pendidikan.
6. Terimakasih kepada teman-teman kelas A2- Sore yang telah berbagi suka maupun duka bersama-sama selama mengikuti perkuliahan.

Akhir kata saya ucapkan semoga Allah SWT selalu melimpahkan berkahnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak

Medan, September 2022

Penulis,

RIZKY RAHMADANI

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Landasan Teoritis .....	10
1. Media pembelajaran matematika .....	10
2. Media Pembelajaran Kit Matematika.....	12
3. Pembelajaran Matematika.....	21
4. Kreativitas .....	23
5. Materi Pecahan untuk Media Kit Matematika Kelas VSD .....	27
B. Temuan Penelitian Terdahulu .....	28
C. Kerangka Berpikir.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Setting Penelitian .....	33
B. Subjek dan Obyek Penelitian .....	33
C. Prosedur Penelitian.....	33
D. Instrumen Penelitian.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	42
F. Teknik Pengumpulan data .....	43
G. Indikator Keberhasilan Penelitian .....	44

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Hasil Penelitian .....	45
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	45
a. Profil SD Karya Bhakti II .....	45
b. Visi dan Misi Sekolah .....	46
c. Data guru dan siswa SD Karya Bhakti II .....	46
d. Sarana dan Prasarana .....	49
2. Deskripsi data hasil penelitian .....	53
a. Kondisi awal .....	53
b. Pelaksanaan Siklus 1 .....	55
c. Pelaksanaan Siklus II .....	68
B. Pembahasan .....	80
 <b>BAB V PENUTUP .....</b>	 <b>82</b>
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

TABEL 1.1. Hasil Ulangan siswa SD Swasta Karya Bakti II .....	4
TABEL 3.2. Kisi Kisi Lembar Aktivitas Guru .....	38
TABEL 3.3. Lembar Observasi Siswa .....	40
TABEL 3.4. Kisi-Kisi Aktivitas Siswa	
TABEL 4.1. Keadaan Guru dan Karyawan di SD Karya Bhakti II Helvetia TP : 2022/2023.....	47
TABEL 4.2. Keadaan Siswa SD Karya Bhakti II TP : 2022/2023 .....	48
TABEL 4.3. Jumlah Sarana dan Prasarana SD Karya Bhakti II TP : 2022/2023 .....	48
TABEL 4.4. Tabel Kondisi Awal Hasil Belajar Siswa .....	53
TABEL 4.5. Hasil Belajar Siklus I.....	60
TABEL 4.6. Hasil observasi aktivitas siswa .....	63
TABEL 4.7 Hasil observasi aktivitas gurupada siklus I .....	65
TABEL 4.8. Hasil belajar siswa Siklus II .....	73
TABEL 4.9. Hasil observasi aktivitas siswa .....	75
TABEL 4.10. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II .....	78
Tabel 4.11 Rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus I dan II .....	80

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1. Contoh Pecahan .....	29
GAMBAR 2.2. Kerangka Berpikir .....	32
GAMBAR 3.1. Model Penelitian Tindakan Kelas .....	34
GAMBAR 4.1. Denah Lokasi SD Karya Bhakti II Helvetia .....	50
GAMBAR 4.3. Guru menjelaskan mater dengan menggunakan alat peraga	57
GAMBAR 4.4. Guru dan siswa saling bertanya jawab Terkait materi yang sudah dijelaskan .....	59
GAMBAR 4.5. Guru Memeriksa Hasil Kerja Siswa .....	69
GAMBAR 4.6. Siswa sedang mencoba menggunakan alat peraga papan berpetak .....	71

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu proses yang membantu individu meningkatkan kualitas hidupnya sehingga mereka dapat menghadapi setiap perubahan yang terjadi secara positif. Ilmu yang diperoleh melalui proses pendidikan ini dapat diterapkan untuk kemajuan bangsa semaksimal mungkin. Pendidikan secara umum memegang peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan guna menghasilkan peserta didik yang dapat berpikir kritis, kreatif, rasional, dan berinisiatif dalam menghadapi tantangan masyarakat yang diakibatkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. (Sri Fatmah & Mohammad Imam, 2018 : 137)

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilaksanakan setiap hari, merupakan kehidupan dari suatu proses pendidikan, dimana guru dan peserta didik saling terkait dalam pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan oleh guru. Ketercapaian kegiatan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru, karena guru merupakan manajemen tunggal di dalam proses pembelajaran (Sukayati & Suharjana, 2020: 5).

Siswa juga dituntut untuk mengutamakan pemikiran kritis, kreatif, dan reflektif sehingga mampu memahami dan menguasai pengetahuan yang lebih luas dan dapat menjadi panduan yang menuntun tingkah lakunya (Johar, 2019 : 2). Maka dari itu guru harus memiliki kemampuan menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif, efektif dan menyenangkan. Guru harus menggunakan

berbagai metode, strategi, dan media sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar siswa (Kurniayawan, 2017: 1).

Dalam pendidikan salah satu hal terbaik yang dapat dilakukan yaitu mengasah kemampuan berpikir kreatif sehingga peserta didik bisa memiliki kemampuan berpikir kreatif. Ciri berpikir kreatif adalah memiliki perilaku yang dapat menghasilkan ide-ide kreatif dalam memecahkan suatu masalah. Maka dari itu perlunya sistem pendidikan yang dapat merangsang pemikiran, sikap dan perilaku kreatif-produktif, disamping pemikiran logis dan penalaran (Rachmawati & Kurniawati, 2019: 35). Hal ini dikarenakan menjadi bekal bagi peserta didik dalam menghadapi berbagai masalah dan tantangan kehidupan dimasa sekarang dan akan datang.

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang memiliki peranan penting dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika juga mempunyai peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan. Banyaknya permasalahan dan kegiatan dalam kehidupan yang harus diselesaikan dengan menggunakan ilmu matematika seperti menghitung, mengukur dan lain-lain. melihat proses belajar pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, yang lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman sehingga tidak terjadi aktivitas pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Salah satu upaya guru untuk meningkatkan kreativitas dan mutu pendidikan khususnya pada pembelajaran matematika disekolah yaitu dengan melakukan pengadaan metode, strategi dan media.

Media merupakan pengantar dan pengirim pesan. *Association of Educational Technology* (AECT) mengungkapkan bahwa media adalah beragam komponen yang digunakan untuk dapat meningkatkan aktivitas belajar. Sehingga untuk dapat membuat suatu media yang sesuai untuk peserta didik, guru harus mengetahui karakteristik penggunaan media agar tujuan umum dan khusus dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi di Kelas V SD Karya Bhakti II Helvetia tanggal 08 Desember 2021 dapat dilihat bahwa dalam pembelajaran matematika peserta didik seringkali merasa kesulitan dalam belajar sehingga minat siswa terhadap pelajaran matematika masih rendah. Hal ini tentu saja berdampak pada prestasi siswa, kreativitas dan hasil belajar. Hal ini juga disebabkan faktor-faktor lain seperti kurangnya partisipasi peserta didik dalam belajar di kelas, kurangnya penerapan dan pemanfaatan metode, strategi dan media pembelajaran yang relevan, aktifitas siswa dalam menjawab dan menyelesaikan tugas-tugas masih sangat kurang, dan terkadang guru seringkali belum mampu menyampaikan materi pelajaran kepada siswa karena pembelajaran yang bersifat monoton tanpa memperhatikan potensi dan kreativitas siswa sehingga siswa merasa bosan.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran matematik, guru harus mampu menggunakan media atau alat peraga yang bervariasi yang dapat meningkatkan kreativitas siswa, sehingga dapat lebih memahami materi yang disampaikan agar siswa memiliki pemikiran kreatif dalam belajar dan menyelesaikan permasalahan.

Berdasarkan hasil observasi dapat dilihat dari tes hasil belajar matematika pada materi pecahan untuk meningkatkan kreativitas siswa di sekolah SD Swasta Karya Bhakti II yaitu memahami macam-macam pecahan masih kurang, ada 28 siswa yang hanya bisa mencapai KKM, ada 8 siswa yang mendapat nilai 70 dan selebihnya masih dibawah standart ketentuan kreativitas belajar siswa.

**Tabel 1.1**  
**Hasil Ulangan siswa SD Swasta Karya Bhakti II Helvetia**  
**TAHUN 2022**

No	KKM	Nilai	Jumlah siswa	presentase	Keterangan
1	70	$\geq$	8	28,57%	Tuntas
2	70	$\geq$	20	71,42%	Tidak Tuntas
Jumlah			28	100%	-

Sumber Data : Kelas V B

Salah satu cara untuk meningkatkan kreativitas siswa, guru harus mampu memilih media dan memanfaatkan alat peraga yang tepat, salah satunya yaitu Media Kit Matematika yang dapat dijadikan alternatif untuk digunakan dalam berbagai materi matematika sehingga diharapkan dapat meningkatkan kreativitas siswa.

Media KIT merupakan kumpulan bahan belajar yang melibatkan lebih dari satu jenis dan diorganisir untuk satu tema tertentu. Media ini merupakan benda nyata maupun model pembelajaran. Media Kit Matematika dapat berupa bahan audio, video, gambar diam, buku cetak, peta, lembar kerja, bagan, grafik dan lainnya. Dalam penggunaannya media Kit Matematika harus disesuaikan dengan

tingkat kemampuan pengguna. Sehingga dapat tepat guna dan dapat membantu peserta didik belajar dengan baik.

Penggunaan media KIT Matematika Tangkas dalam sistem pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika khususnya materi bangun datar dan bangun ruang.

Dalam pengadaan media telah mendapat perhatian dari pemerintah berupa pengadaan KIT matematika yang sudah didisain memenuhi standar dengan harapan keberadaannya akan dapat membantu guru dalam pengadaan media dan memudahkan dalam menyampaikan pengajaran di kelas. Setiap sekolah telah menerima alat peraga atau Kit Matematika namun apakah semua guru mata pelajaran matematika telah menggunakan semua alat tersebut tahu keberadannya, dapat menggunakannya secara tepat, dan terprogram dalam perangkat pembelajaran atau RPP, hal ini masih menjadi tanda tanya besar bagi kita untuk ditelaah lebih jauh.

Pada beberapa sekolah di Pontianak dijumpai kit matematika yang tersedia belum sepenuhnya digunakan oleh guru sehingga hanya tersimpan di gudang, bahkan ada yang masih utuh berada dalam kotak sejak media tersebut dikirim sehingga KIT tersebut di kerumuni semut bahkan rayap. Di lapangan masih banyak ditemui guru yang tidak menggunakan media atau alat peraga mereka lebih senang mengajar dengan metode ceramah sehingga pebelajar menjadi pasif dan diam saja mendengarkan penjelasan guru, tanpa disadari oleh guru mungkin siswa mendengarkan ceramah guru tetapi pikiran dan konsentrasinya tidak terfokus pada apa yang sedang dipelajari, padahal jika guru menggunakan kit

matematika akan dapat meningkatkan mutu proses belajar, belajar menjadi lebih optimal, mudah dipahami pembelajar dan belajar menjadi lebih menarik.

Hal tersebut juga di jelaskan oleh Charlotte Buhler dalam (Alex, 2019 : 131) tentang perkembangan fase anak dimana dalam fase sekolah dasar di periode fase keempat anak mencapai objektivitas tertinggi. Pada tahap ini dapat diartikan sebagai tahap mencoba, menyelidiki, bereksperimen yang dirangsang atau distimulus oleh dorongan-dorongan menyelidik dan rasa ingin tahu yang besar, masa pemusatan dan penimbunan tenaga untuk berlatih, menjelajah dan bereksplorasi. Sehingga Media KIT ini mengacu pada kelas V SD.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ *Penerapan Media Kit Matematika Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa kelas V SD Karya Bhakti II Helvetia Tahun Pelajaran 2021/2022*”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini berdasarkan latar belakang diatas yaitu :

1. Kurangnya perhatian guru terhadap pentingnya penerapan dan penggunaan media pembelajaran Matematika.
2. Belum dimanfaatkannya media atau alat peraga yang tersedia yang dapat menunjang kreativitas siswa khususnya dalam pembelajaran matematika
3. Rendahnya kreativitas siswa diakibatkan oleh kurangnya sarana dan prasarana belajar dan siswa tidak memiliki cara belajar yang baik.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk Menghindari luasnya permasalahan yang akan dikaji dan memfokuskan masalah yang akan dikaji penelitian ini akan di batasi pada penerapan media gambar seri guna meningkatkan kemampuan menulis karangan bahasa indonesia siswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang disusun pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Penerapan Media Kit Matematika Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa kelas V SD Karya Bhakti II Helvetia Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Bagaimana Peningkatan Kreativitas siswa Dalam Pembelajaran Matematika kelas V SD Karya Bhakti II Helvetia Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Bagaimana Aktivitas siswa dalam penggunaan Media Kit Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa kelas V SD Karya Bhakti II Helvetia Tahun Pelajaran 2021/2022.

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk Mengetahui Penerapan Media Kit Matematika Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa kelas V SD Karya Bhakti II Helvetia Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Untuk Mengetahui Aktivitas siswa dalam penggunaan Media Kit Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa kelas V SD Karya Bhakti II Helvetia Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Untuk Mengetahui Peningkatan Kreativitas siswa Dalam Pembelajaran Matematika kelas V SD Karya Bhakti II Helvetia Tahun Pelajaran 2021/2022.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis :

1. Manfaat Teoritis

Secara teori hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan berharga dalam upaya guru menerapkan media atau strategi belajar mengajar dalam mata pelajaran Matematika serta pengefektifan media alat peraga yang tersedia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa.

Kelas V SD Karya Bhakti II Helvetia, akan terdorong untuk meningkatkan kreativitas belajar pada pelajaran matematika dengan menggunakan media pembelajaran Kit Matematika.

- b. Bagi Guru.

Dapat meningkatkan profesionalnya dalam pengelolaan proses pembelajaran menggunakan media yang tepat dan relevan dengan pembelajaran.

c. Bagi sekolah.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi berharga bagi kepala sekolah, untuk mengambil kebijakan yang tepat dalam kegiatan pengajaran dengan memanfaatkan model pembelajaran, media pembelajaran dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang aktif, kreatif dan kritis.

d. Bagi peneliti.

Hasil penelitian ini dapat dapat menjadi sarana belajar untuk jadi seorang pendidik agar siswa berminat, betah, dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran matematika.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Media Pembelajaran Matematika**

##### **1.1. Pengertian Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu “medium”. Secara harfiah berarti “Perantara atau Penyalur”. Media merupakan sarana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual dan verbal (Sundayana, 2016: 4).

Menurut Oemar Hamalik (2018: 12) media pengajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pendidik dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Daryanto (2015: 6) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Leslie J. Brings 1979 (Manurung dkk, 2016: 19) menyatakan bahwa media pengajaran adalah alat-alat fisik untuk menyampaikan materi pelajaran dalam bentuk buku, film, rekaman video, dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi menjadi lebih interaktif dan komunikatif, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

## **1.2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran**

Menurut Kemp and Dayton, 1985 (Rudi Susilana & Cepi Riyana, 2019: 9- 10) kontribusi media dalam pembelajaran yaitu :

- a. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar;
- b. Pembelajaran dapat lebih menarik;
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar;
- d. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek;
- e. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan;
- f. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan;
- g. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan;
- h. Peran guru berubah kearah yang positif.

Menurut Kemp & Dayton (1985: 28) dalam Arsyad (2018: 19-20) ada tiga fungsi utama media pembelajaran, yaitu:

- a. Memotivasi minat atau tindakan, untuk memenuhi fungsi motivasi, media pengajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau

hiburan. Hasil yang diharapkan adalah melahirkan minat dan merangsang para siswa.

- b. Menyajikan informasi, isi dan bentuk penyajian bersifat amat umum, berfungsi sebagai pengantar, ringkasan atau pengetahuan latar belakang. Penyajian dapat pula berbentuk hiburan, drama, atau teknik motivasi. Ketika mendengar atau menonton bahan informasi, para siswa bersifat pasif. Partisipasi yang diharapkan dari siswa hanya sebatas pada persetujuan atau ketidaksetujuan mereka secara mental atau terbatas pada perasaan tidak kurang senang, netral atau senang.
- c. Memberi instuksi, Untuk tujuan instuksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi.

## **2. Media Pembelajaran KIT Matematika**

### **2.1. Pengertian Alat Peraga**

Secara umum pengertian alat peraga adalah benda atau alat-alat yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Alat peraga adalah seperangkat benda konkret yang dirancang, dibuat atau di susun secara sengaja yang digunakan untuk membantu menanamkan atau mengembangkan konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam pembelajaran. Alat peraga dalam proses pembelajaran memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Alat bantu pembelajaran adalah perlengkapan yang menyajikan satuan-satuan pengetahuan melalui stimulasi pendengaran,

penglihatan atau keduanya untuk membantu pembelajaran. Estiningsih berpendapat alat peraga adalah “media pembelajaran yang mengandung atau membawakan ciri-ciri konsep yang dipelajari.

Penggunaan alat peraga dapat dikaitkan dengan salah satu atau beberapa hal berikut :

1. Pembentukan konsep.
2. Pemahaman konsep.
3. Latihan dan penguatan
4. Pelayanan terhadap perbedaan individual.
5. Penggunaan dari penemuan sendiri, ide-ide, relasi baru dan penyimpulannya secara umum

Alat peraga tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar namun dapat pula untuk membangun pemahaman konsep dalam pembelajaran tersebut.

Memahami konsep matematika yang abstrak, anak memerlukan alat peraga sebagai benda konkrit sebagai perantara. Penggunaan alat peraga dalam pembelajaran matematika juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

## **2.2. Fungsi Alat Peraga**

Terdapat beberapa fungsi pokok alat peraga dalam proses belajar mengajar antara lain sebagai berikut:

- 1) Penggunaan alat peraga dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan tetapi mempunyai

fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.

- 2) Penggunaan alat peraga merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar.
- 3) Alat peraga dalam pengajaran penggunaannya integral dengan tujuan dan isi pelajaran.
- 4) Penggunaan alat peraga dalam pembelajaran bukan sematamata alat hiburan, dalam arti digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa.
- 5) Penggunaan alat peraga dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan oleh guru
- 6) Penggunaan alat peraga dalam pembelajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.

### **2.3. Jenis- Jenis Alat Peraga**

Terdapat beberapa jenis alat peraga, jenis-jenis alat peraga dibedakan menjadi alat peraga dua dan tiga dimensi dan alat peraga yang di proyeksikan antara lain sebagai berikut ;

- a) Alat peraga dua dan tiga dimensi

Alat peraga dua dimensi artinya alat peraga yang memiliki panjang dan lebar, sedangkan alat peraga tiga dimensi selain mempunyai

panjang dan lebar, juga memiliki tinggi. Contoh dari alat peraga dua dan tiga dimensi antara lain adalah bagan, grafik, poster, gambar mati, peta datar, peta timbul, globe dan papan tulis.

b) Alat peraga yang diproyeksikan

Alat peraga yang diproyeksikan artinya alat peraga yang menggunakan proyektor sehingga gambar nampak pada layar. Contoh dari alat peraga yang diproyeksikan antara lain adalah film, slide dan filmstripe.

#### **2.4. Macam-Macam Alat Peraga Pembelajaran Matematika**

Eman Suherman mengungkapkan terdapat macam-macam alat peraga pembelajaran matematika antara lain sebagai berikut ;

- c) Alat peraga kekekalan luas, yaitu luas daerah persegi panjang, luas daerah bujur sangkar, luas daerah jajaran genjang, luas daerah segitiga, luas daerah trapesium, luas daerah belah ketupat, luas daerah layang-layang, luas daerah segienam beraturan, luas daerah lingkaran, dalil pythagoras, luas permukaan kubus, luas permukaan balok, luas permukaan limas, luas permukaan prisma, luas permukaan kerucut, luas permukaan tabung, luas permukaan bola dan kartu nilai tempat.
- d) Alat peraga kekekalan panjang, yaitu tangga garis bilangan, pita garis bilangan, neraca bilangan, mistar hitung dan batang Cuisenaire

- e) Alat peraga kekekalan volume, yaitu blok Dienes, volume kubus, volume balok, volume prisma segitiga, volume 32 tabung, volume limas segi empat beraturan, volume kerucut dan volume bola.
- f) Alat peraga kekekalan banyak, yaitu abacus biji, lidi dan kartu nilai tempat.
- g) Alat peraga untuk percobaan dalam teori kemungkinan, yaitu uang logam, dadu, bidang empat, bidang delapan, gangsingan, paku payung, kartu, bola berwarna dan distribusi Galton.
- h) Alat peraga untuk pengukuran dalam matematika, yaitu meteran, busur derajat, roda meteran, jepit bola, sperometer, jangka sorong, hypsometer dan klinometer.
- i) Bangun-bangun geometri, yaitu macam-macam daerah segitiga, macam-macam daerah segiempat, pengubahan daerah segibanyak, daerah lingkaran, daerah ellips, pengubinan daerah segitiga, pengubinan daerah segiempat, pengubinan daerah segibanyak, pengubinan daerah lingkaran, pengubinan daerah ellips, pengubinan daerah abjad latin, kerangka benda ruang, dan benda-benda ruang.
- j) Alat peraga untuk permainan dalam matematika, yaitu mesin fungsi, saringan Erathosthenes, bujur sangkar ajaib, manara Hanoi, mobiles, perkalian tulang, nomograf, kartu domino, pita mobius, aritmetika jam, blok logic, kode rahasia, menyusun kartu, kartu

penebak angka, kartu penebak bulan, kartu penebak “hari”, alat kalkulasi, pita gulung, dan perkalian dengan jari (untuk fakta dasar k) untuk perkalian dua bilangan antara 6 dan 10, dan untuk perkalian bilangan puluhan dengan angka 9)

## **2.5. Prinsip- Prinsip Penggunaan Alat Peraga**

Penggunaan alat peraga hendaknya guru memperhatikan sejumlah prinsip tertentu agar penggunaan alat peraga tersebut dapat mencapai hasil yang baik. Prinsip-prinsip tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1) Menentukan jenis alat peraga yang tepat, artinya sebaiknya guru memilih terlebih dahulu alat peraga manakah yang sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran yang hendak diajarkan.
- 2) Menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat, artinya perlu diperhitungkan apakah penggunaan alat peraga itu sesuai dengan tingkat kematangan atau kemampuan anak didik.
- 3) Menyajikan alat peraga dengan tepat, artinya teknik dan penggunaan metode penggunaan alat peraga dalam pengajaran hendaknya harus disesuaikan dengan tujuan, bahan, metode, waktu, sarana yang ada.
- 4) Menempatkan atau memperlihatkan alat peragaan pada waktu, tempat, dan situasi yang tepat, artinya kapan dan dalam situasi mana pada waktu mengajar alat peraga digunakan.

## **2.6. Langkah-Langkah dalam Penggunaan Alat Peraga**

Terdapat beberapa langkah yang dapat ditempuh guru pada waktu mengajar dengan mempergunakan alat peraga antara lain sebagai berikut:

- 1) Menetapkan tujuan mengajar dengan menggunakan alat peraga.
- 2) Persiapan guru, pada fase ini guru memilih dan menetapkan alat peraga mana yang akan dipergunakan.
- 3) Persiapan kelas, siswa atau kelas harus mempunyai persiapan sebelum mereka menerima pelajaran dengan menggunakan alat peraga.
- 4) Langkah penyajian pelajaran dan peragaan, penyajian pelajaran dengan menggunakan peragaan merupakan suatu keahlian guru yang bersangkutan.
- 5) Langkah kegiatan pembelajaran, pada langkah ini siswa hendaknya mengadakan kegiatan belajar sehubungan dengan penggunaan alat peraga.
- 6) Langkah evaluasi pelajaran dan keperagaan

Berdasarkan langkah-langkah penggunaan alat peraga tersebut di atas, diharapkan langkah-langkah yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan yang telah direncanakan.

## **2.7. Media Pembelajaran KIT Matematika dalam Pembelajaran Matematika**

Media Pembelajaran KIT (Komponen Instrumen Terpadu) adalah suatu pembelajaran yang menggunakan alat peraga sebagai bahan ajar, media adalah suatu alat yang mencakup tentang film, buku dan lain sebagainya, sedangkan KIT (Komponen Instrumen Terpadu) adalah bahan ajar yang berupa alat peraga yang mampu memudahkan seorang pendidik dan peserta didik selama proses belajar mengajar. Dengan menggunakan bantuan dari media KIT atau alat peraga seorang pendidik mampu menyampaikan materi kepada peserta didik dengan mudah dan dapat lebih dipahami oleh peserta didik. Salah satu media KIT dalam pembelajaran matematika adalah media congklak. Media pembelajaran ini dapat digunakan siswa untuk memahami operasi hitung seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.

KIT Merupakan seperangkat alat yang mempunyai fungsi saling melengkapi diantara alat-alat tersebut. Biasanya istilah KIT digunakan untuk menyebutkan satu set peralatan lengkap yang terdiri dari berbagai macam bentuk maupun jenis (Kemendikbud, 2018: 21).

## **2.8. Alat Peraga Bentuk Pecahan**

Papan pecahan senilai adalah sebuah alat yang dibuat untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran pecahan pada pelajaran matematika. Pada papan pecahan terdapat lingkaran yang mana pada lingkaran tersebut dapat diisi oleh bermacam pecahan sesuai dibutuhkan berdasarkan materi yang akan diajarkan.

Cara penggunaan papan operasi pecahan. Pecahan adalah sebagian dari sesuatu yang utuh. Ketika ingin mengenalkan kepada siswa dengan pecahan maka kita ambil lingkaran yang terbagi menjadi dua. Dan jelaskan bahwa adalah satu dari dua lingkaran yang sama besar. Begitu pula ketika akan menjelaskan tentang pecahan dan seterusnya.

Kelebihan papan operasi pecahan yaitu dapat menunjukkan pecahan sederhana, pecahan senilai dan menunjukkan besar dan kecilnya nilai sebuah pecahan, serta penjumlahan pecahan sederhana. Kelemahan papan operasi pecahan yaitu pecahan yang dapat dibuat terbatas sehingga tidak dapat digunakan untuk menjumlahkan pecahan dalam jumlah besar dan pecahan campuran.

Adapun langkah langkah dalam pembelajaran menggunakan alat peraga yaitu :

- a. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan mempergunakan alat peraga papan pecahan
- b. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- c. Guru membagikan alat peraga kepada kelompok, masing-masing satu buah
- d. Guru meminta siswa berdiskusi
- e. Guru memberikan lembar tugas kelompok
- f. Pembahasan tugas oleh guru dan siswa

### **3. Pembelajaran Matematika**

#### **3.1. Pengertian pembelajaran Matematika**

pengertian pembelajaran adalah siswa yang belajar atau yang menerima materi dengan menyimak apa yang guru sampaikan sehingga siswa memperoleh pengetahuan yang belum dimilikinya. Dan guru yang mengajar atau yang menyampaikan materi kepada siswa. Seorang guru harus merencanakan atau mempersiapkan segala keperluan pembelajarannya dengan baik agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. (Novan Ardy Wiyani, 2017:20).

Ruseffendi berpendapat bahwa “matematika adalah bahasa simbol, ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif, ilmu tentang pola keteraturan dan stuktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didenifisikan, ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil.” Soedjadi berpendapat “matematika yaitu memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan, dan pola pikir yang deduktif.” (Heruman, 2016: 2)

Sedangkan pembelajaran matematika adalah dasar merupakan ilmu perhitungan yang sangat dasar untuk dipelajari, karena sering di manfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun pada saat ini masih banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika. Ketika siswa tidak dapat mengerjakan soal matematika dengan baik maka hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajarnya. Pembelajaran matematika di sekolah dasar bertujuan agar siswa terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga pelajaran matematika dapat menuntut keaktifan serta memancing minat siswa dalam pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman

terhadap materi pembelajaran. Sehingga hasil belajar siswa meningkat. (Heruman, 2018 : 2) Guru dapat mengajak siswa agar dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran matematika, apabila pembelajaran matematika itu di rancang atau dikemas dengan semenarik mungkin contohnya dengan menggunakan media pembelajaran atau alat peraga. Penggunaan alat.

Berdasarkan usia perkembangan kognitif, siswa SD masih terikat 40 dengan objek konkrit yang dapat di tangkap oleh panca indera. Pembelajaran matematika yang abstrak, siswa memerlukan alat bantu berupa media dan alat peraga yang dapat memperjelas apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga lebih cepat dipahami dan dimengerti oleh siswa. Proses pada pembelajaran konkret dapat melalui tahapan konkret, semi konkret, semi abstrak, dan selanjutnya abstrak.

Langkah-langkah pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar ada beberapa kelompok besar yaitu antara lain :Penanaman Konsep Dasar, yaitu pembelajaran suatu konsep baru matematika , ketika siswa belum pernah mempelajari konsep tersebut. Pemahaman konsep, yaitu pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep, yang bertujuan agar siswa lebih memahami suatu konsep matematika. Pembinaan ketrampilan, yaitu pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep dan pemahaman konsep. Pembelajaran pembinaan keterampilan bertujuan agar siswa lebih terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika.(Annisah, 2019: 43).

## **4. Kreativitas**

### **4.1. Pengertian Kreativitas**

Kurikulum 2013 sangat dituntut siswa agar dapat belajar aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Oleh sebab itu siswa pada tahap sekolah dasar dituntut agar dapat mengembangkan kemampuan berkreaitivitas. Kreativitas menurut kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata dasar kreatif, yaitu memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relative berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.(Yuwon, 2018: 330) Kreativitas merupakan kemampuan interaksi antara individu dan lingkungannya. Seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan di mana ia berada, dengan demikian perubahan di dalam individu maupun di dalam lingkungan dapat menunjang atau menghambat upaya kreatif. Kreativitas merupakan hal penting dalam pembelajaran dan bahkan dapat menjadi pintu masuk dalam upaya meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa (Munandar, 2016: 6).

“Sistem pendidikan perlu disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan disegala bidang yang memerlukan jenis-jenis keahlian dan ketrampilan serta dapat sekaligus meningkatkan produktivitas, kreativitas, mutu dan efisiensi kerja”.Perilaku kreatif adalah hasil dari pemikiran kreatif, oleh karena itu hendaknya sistem pendidikan dapat merangsang pemikiran, sikap, dan perilaku kreatif-produktif disamping pemikiran logis dan penalaran.

Utami Munandar menjelaskan bahwa Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang ada. Kreativitas diartikan sebagai daya cipta, sebagai kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru. Yang dimaksud dengan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada dapat berupa pengalaman yang telah diperoleh seseorang selama masa hidupnya (Mundandar, 2017: 47).

Secara umum kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan untuk berfikir tentang sesuatu dengan suatu cara yang baru dan tidak biasa serta menghasilkan penyelesaian yang unik terhadap berbagai persoalan. Dari beberapa definisi oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah suatu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang berbeda dari sebelumnya, baik berupa gagasan atau karya nyata dengan menggabung-gabungkan unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Hal baru disini adalah sesuatu yang belum diketahui olehnya, meskipun hal itu merupakan hal yang tidak asing lagi bagi orang lain, dan bukan hanya dari yang tidak menjadi ada, tetapi juga kombinasi baru dari sesuatu yang sudah ada.

Kreativitas pada diri siswa perlu dikembangkan dikarenakan beberapa alasan yaitu pertama dengan berkreasi maka orang dapat mewujudkan dirinya dan ini merupakan kebutuhan setiap manusia untuk mewujudkannya. Kedua, sekalipun setiap orang menganggap bahwa kreativitas itu perlu dikembangkan, namun perhatian terhadap pengembangan kreativitas belum memadai khususnya dalam pendidikan formal. Ketiga, menyibukkan diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat tapi juga memberikan kepuasan tersendiri. Keempat, kreativitaslah

yang memungkinkan manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya, untuk hal ini perlu disadari bagaimana parapendahulu yang kreatif telah menolong manusia dalam memecahkan berbagai permasalahan yang menghimpit manusia.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk mengekspresikan dan mewujudkan potensi daya berpikir untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan unik atau kemampuan untuk mengkombinasikan sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lain agar lebih menarik. Kreativitas juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, atau kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah.

#### **4.2. Indikator-Indikator Kreativitas**

Untuk dapat mengukur sejauh mana kreativitas yang dimiliki setiap anak atau individu, maka kita dapat menggunakan empat indikator yaitu:

- a. Kefasihan/kelancaran, kelancaran adalah mengelurkan pemikiran yang dengan mudah mengalir, baik dalam kebebasan intelektual, verbal atau yang lainnya seperti kemampuan mengungkapkan pemikiran dengan lancar atau berhubungan dengan pola dalam ungkapan penuh makna atau kemampuan berpikir cepat dalam kalimat yang saling berkaitan dan sesuai. Kefasihan adalah ketika seseorang mampu memikirkan dan mengungkapkan gagasannya dalam menyelesaikan sebuah permasalahan dengan baik dan benar.

- b. Fleksibilitas adalah kemampuan individu untuk menghasilkan berbagai pemikiran yang berkembang menjadi berbagai pemikiran yang berbeda dan bebas dengan melakukan sikap atau tindakan dengan cara tertentu dalam menyelesaikan suatu permasalahan tertentu
- c. Orsinilitas adalah lawan dari plagiasi, artinya bahwa pemikiran-pemikiran atau suatu ide muncul dari seseorang, dan menjadi hak miliknya, serta mencerminkan karakter dan kepribadiannya. Dengan demikian, orang yang memiliki orisinalitas itu adalah orang yang berpikir dengan sendirinya.
- d. Elaborasi merupakan memodifikasi reaksi yang dilakukan dengan menambahkan beberapa reaksi yang dilakukan dengan cara menambahkan reaksi lainnya yakni seperti mengambil suatu pemikiran yang sederhana, kemudian menjadikannya lebih menarik atau menambah perincian-perincian atas suatu pemikiran tertentu, dengan syarat perincian-perincian itu sesuai dengan pemikiran utamanya (Guilford, 2015: 176).

Maka dari uraian di atas peneliti mencantumkan 4 indikator kreativitas dan mengembangkannya dengan berbagai aspek yang dinilai sesuai indikator kreativitas yakni kefasihan/kelancaran, fleksibilitas, orisinalitas, dan elaborasi

yang diukur berdasarkan kreativitas siswa dalam melaksanakan tugas menggunakan media KIT Matematika.

## **5. Materi Pecahan Untuk Media Kit Matematika Kelas VSD**

### **5.1. Materi Pembelajaran Pecahan**

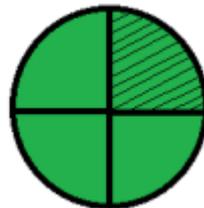
Bilangan pecahan pada dasarnya dapat berupa pembilang (a) dan penyebut (b). Untuk pembilang pada pecahan biasa memiliki nilai lebih kecil dibandingkan penyebut ( $a < b$ ). Sedangkan untuk pembilang pada pecahan campuran memiliki nilai lebih besar dibandingkan penyebut ( $a > b$ ). Di dalam materi pecahan juga terdapat salah satu jenis pecahan seperti pecahan desimal. Jenis pecahan ini menggunakan koma (,) dalam penulisannya. Contohnya 0,25 dan 0,8. Bentuk pecahan ini dapat diubah menjadi pecahan campuran ataupun biasa. Pada kesempatan kali ini saya akan membagikan rangkuman materi bilangan pecahan matematika kelas 5 SD.

bilangan pecahan Matematika juga dijelaskan bahwa definisi pecahan lebih mudahnya yaitu bilangan yang memiliki dua angka yaitu angka penyebut (pembagi) dan angka pembilang. Bentuk bilangan pecahan tersebut dapat berupa  $a/b$ , dimana  $b \neq 0$ . Huruf a melambangkan pembilang dan huruf b melambangkan penyebut. Dalam hal ini a dan b adalah bilangan bulat. Pecahan pada dasarnya dapat di bagi menjadi beberapa jenis. Adapun jenis jenis bilangan pecahan yaitu sebagai berikut:

Pecahan biasa ialah pecahan yang termasuk dalam bentuk umum karena berupa Rangkuman Materi Bilangan Pecahan Matematika Kelas 5 SD.

Pecahan campuran ialah pecahan yang berbentuk bilangan bulat dengan bilangan pecahan. Misalnya Rangkuman Materi Bilangan Pecahan Matematika Kelas 5 SD.

Bilangan desimal ialah pecahan yang berasal dari pembagian dalam pecahan. Contohnya Rangkuman Materi Bilangan Pecahan Matematika Kelas 5 SD.



**Gambar 2.1. Contoh Gambar Pecahan  $\frac{1}{4}$**

### **B. Penelitian yang Relevan**

Hasil Penelitian Sri Yanti, Program Magisteri, Teknologi Pembelajaran FKIP Untan yang berjudul “Pemanfaatan Media Kit Dalam Proses Pembelajaran Matematika Di Smp Negeri Kota Pontianak” Menyimpulkan bahwa : (1) dalam pemilihan media Kit meliputi ketersediaan, waktu, jumlah media, materi pembelajaran, belum mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai, karakteristik siswa dan kemampuan guru menggunakannya; (2) persiapan pemanfaatan media Kit dalam pembelajaran matematika di SMP Negeri Kota Pontianak belum dilaksanakan secara menyeluruh oleh semua guru matematika. Kegiatan yang dilakukan meliputi perancangan dalam RPP, pengecekan ketersediaan media Kit, kelengkapan Komponen dan pengujian Media Kit; (3) pelaksanaan Pemanfaatan media Kit dalam pembelajaran matematika di SMP negeri Kota Pontianak

dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu tahapan pendahuluan dengan aspek menyiapkan media Kit, mengenalkan komponen Kit dan menjelaskan cara kerjanya; dan (4) hambatan yang dialami guru dalam pembafaatan media Kit adalah: keterbatasan ketersediaan media Kit dan komponen media Kit yang tidak lengkap dan keterrbatasan waktu pembelajaran. Sedangkan faktor pendukung dalam pemanfaatan media kit dalam pembelajaran matematika adalah motivasi kepala sekolah yang diberikan kepada guru cukup tinggi.

Pada peneleitian Muh.Yaomil Akhir, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018 dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pokok Bahasan Mengenal Satuan Jarak Dan Kecepatan Di Kelas V Sdn 241 Inpres Perumnas Tumalia” dapat disimpulkan bahwa perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan melalui penerapan media konversi satuan panjang dan segitiga JKW. Perbedaan yang signifikan tersebut, terlihat pada nilai rata-rata peserta didik antara pretest 5,48 yaitu dan posttest 8,2 yaitu , aktivitas peserta didik ysng mengalami perubahan, serta minat belajarnya terhadap pelajaran matematika meningkat dengan demikian hasil dari penelitian ini dinyatakan baik.

### **C. Kerangka Berpikir**

Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif masih jarang dilakukan. Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru matematika di SD Karya Bhakti II Helvetia, diperoleh informasi bahwa guru memang sesekali menggunakan beberapa media pembelajaran seperti KIT media

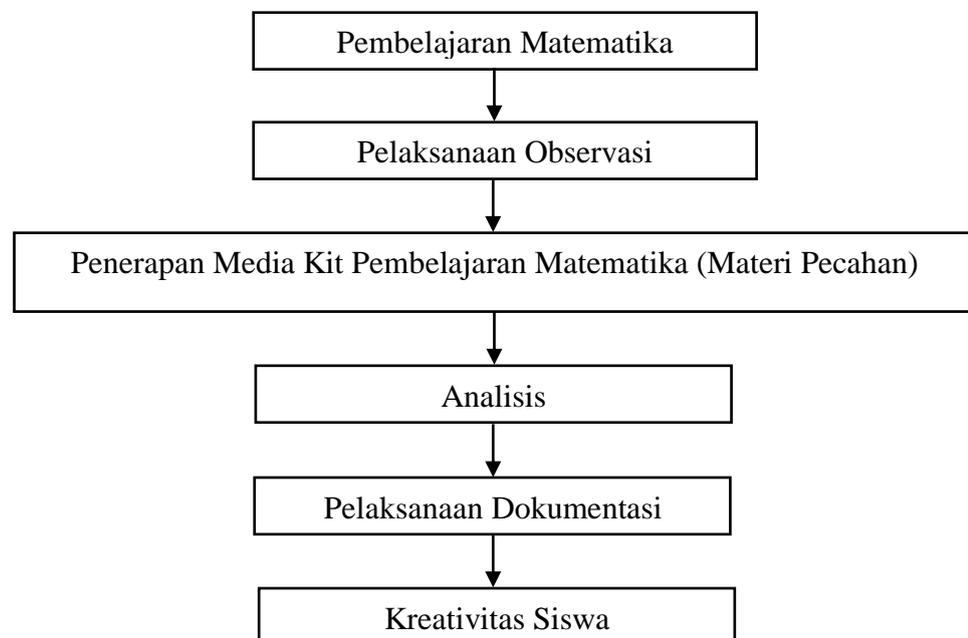
Pembelajaran Matematika yang menurut salah satu guru matematika, memiliki keterbatasan dalam hal interaktifitas. Guru juga terkadang menggunakan alat peraga matematika yang harus disediakan oleh masing-masing siswa. namun, hal ini juga memiliki keterbatasan karena tidak semua siswa memiliki biaya yang cukup.

Salah satu cabang matematika yang diajarkan di sekolah adalah Pecahan. Dimana bentuk Pecahan sendiri merupakan bentuk operasi atau pengerjaan hitung yang terdiri dari satu atau beberapa Pembilang dan Penyebut. Salah satu hambatan dalam pecahan adalah menyatakan nilai dalam bentuk pecahan. Standar Pecahan menekankan hubungan antara kuantitas, termasuk fungsi, cara untuk mewakili hubungan matematika dan analisis perubahan. Hubungan fungsional dapat dinyatakan dengan menggunakan notasi simbolis. Berpikir kritis merupakan elemen penting dan mendasar dari kemampuan berpikir matematika dan penalaran. Salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa adalah dengan mengembangkan kemampuan kreativitas siswa, dengan membiasakan menggunakan Media Kit Matematika sebagai pemecahan masalah. Berpikir kritis didasarkan pada ide-ide dan konsep matematika dasar dan pada gilirannya ide-ide tersebut digunakan untuk memecahkan masalah yang semakin canggih.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembelaran matematik, guru harus mampu menggunakan media atau alat peraga yang bervariasi yang dapat meningkatkan kreativitas siswa, sehingga dapat lebih memahami materi yang

disampaikan agar siswa memiliki pemikiran kreatif dalam belajar dan menyelesaikan permasalahan.

Salah satu cara untuk meningkatkan kreativitas siswa, guru harus mampu memilih media dan memanfaatkan alat peraga yang tepat, salah satunya yaitu Media Kit Matematika yang dapat dijadikan alternatif untuk digunakan dalam berbagai materi matematika sehingga diharapkan dapat meningkatkan kreativitas siswa. Adapun skema kerangka berpikir digambarkan sebagai berikut



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

Berdasarkan judul Penelitian Tindakan Kelas yaitu “Penerapan Media KIT Matematika Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas V SD Karya Bhakti II Helvetia Tahun Pelajaran 2021/2022” Maka penelitian ini dilakukan di SD Karya Bhakti II

#### **B. Subjek dan Obyek Penelitian**

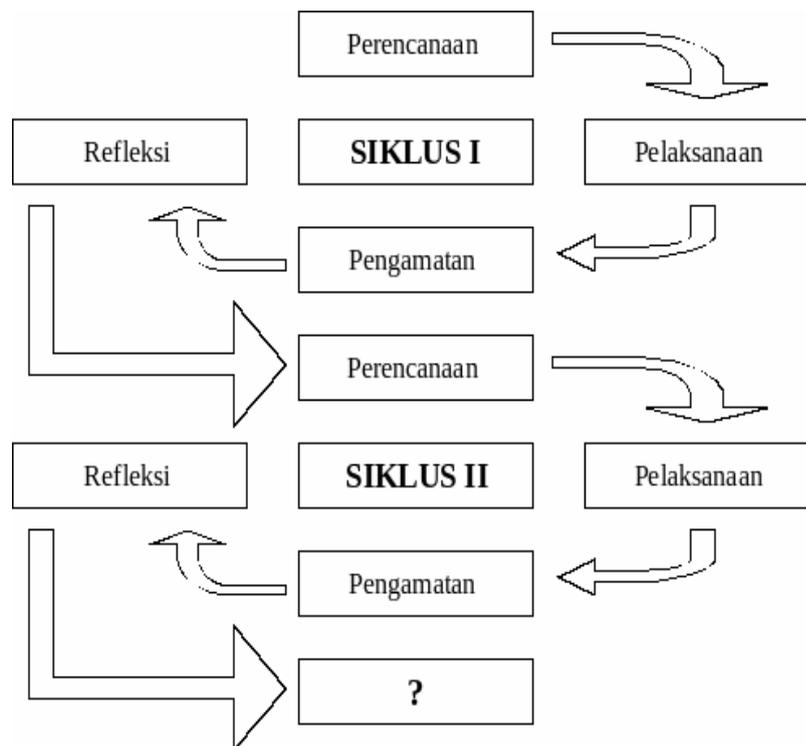
Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Karya Bhakti II pada pelajaran matematika semester genap tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 28 peserta didik yang terdiri dari 14 putra dan 14 putri. Sementara obyek penelitian ini adalah media audio-visual, dokumenter, dan data data atau berkas yang dibutuhkan.

#### **C. Prosedur Penelitian**

Model penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Gambar 3.1**

**Model Penelitian Tindakan Kelas**



Suharsimi Arikunto (2016: 16) Mengatakan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus setiap siklus ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan proses pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga matematika. Adapun langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut :

- 1) Mempersiapkan silabus, RPP dan materi pelajaran
- 2) Mempersiapkan sumber, bahan dan alat peraga yang digunakan
- 3) Mempersiapkan lembar pengamatan
- 4) Mempersiapkan perangkat evaluasi

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan hal-hal yang sudah disiapkan pada tahap perencanaan. Adapun langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

- 1) Kegiatan Awal
  - a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama
  - b) Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa
  - c) Apresiasi ( mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab ) dan memotivasi siswa
  - d) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan menggunakan alat peraga.
- 2) Kegiatan Inti
  - a) Guru menjelaskan materi yang sedang dipelajari dengan menggunakan alat peraga papan Pecahan.
  - b) Guru menyiapkan karton persegi yang sudah digunting dan diberi lem dan gambar bangun ruang

yang sudah disiapkan

- c) Guru mempersiapkan beberapa biji bangun datar dengan berbagai macam bentuk potongan-potongan puzzle yang harus disesuaikan
- d) Setelah terisi lalu guru membuat bentuk pecahan dan membaginya 2 warna yang berbeda
- e) Siswa menyesuaikan potongan yang telah disediakan gurunya sesuai dengan bentuk yang ada pada alat peraga papan Pecahan
- f) Guru meminta setiap pasangan untuk menyampaikan hasil yang telah dikerjakan, dan membahasnya bersama-sama

### 3) Penutup

- a) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari
- b) Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhirinya dengan mengucapkan salam.

### c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan ini dilakukan secara bersamaan dengan tahapan pelaksanaan atau ketika proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh guru yang juga sebagai peneliti dan observer sebagai kolaborator dengan menggunakan

lembar observasi.

Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar observasi tentang aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga papan Pecahan.

d. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, merenungi dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi berguna untuk menganalisis hasil observasi aktivitas dan tes hasil belajar siswa sehingga dapat diketahui perkembangan siswa dalam menggunakan alat peraga yang kemudian dijadikan dasar untuk perbaikan siklus berikutnya.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan, dimana hasil belajar siswa masih rendah. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian berisi kisi-kisi dari teknik pengumpulan data yang digunakan. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah lembar observasi aktivitas guru dalam menerapkan penggunaan alat peraga matematika, lembar observasi

aktivitas belajar siswa dan kisi-kisi tes soal.

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Tabel 3.2

**Kisi-Kisi Aktivitas Guru**

No	Aspek yang dinilai	Skor
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	
	a. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP	
	b. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama	
	c. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa	
	d. Guru melakukan kegiatan apresiasi ( mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab ) dan memotivasi siswa	
	e. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan menggunakan alat peraga.	
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>	
	a. Guru menjelaskan materi yang sedang dipelajari dengan menggunakan alat peraga papan Pecahan..	
	b. Guru menyiapkan karton persegi yang sudah digunting dan diberi lem dan gambar bangun ruang yang sudah disiapkan	

	c. Guru mempersiapkan beberapa biji bangun datar dengan berbagai macam bentuk potongan-potongan puzzle yang harus disesuaikan	
	d. Setelah terisi guru membuat bentuk pecahan dan membaginya 2 warna yang berbeda	
	e. Siswa menyesuaikan potongan yang telah disediakan gurunya sesuai dengan bentuk yang ada pada alat peraga papan Pecahan	
	f. Guru meminta setiap pasangan untuk menyampaikan hasil yang telah dikerjakan, dan membahasnya bersama-sama	
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>	
	a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	
	b. Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhirinya dengan mengucapkan salam	
	<b>Jumlah</b>	
	<b>Presentase</b>	

Keterangan :

Kriteria penskoran yang digunakan adalah sebagai berikut

Skor	Kriteria
4	Sangat baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

## 2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

**PENERAPAN MEDIA KIT MATEMATIKA DALAM  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN  
KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V SD KARYA  
BHAKTI II HELVETIA**

**A. Biodata Terhadap Siswa**

Nama :  
Kelas /Semester :  
Tanggal :  
Siklus :

**B. Petunjuk**

Berilah tanda ceklist (√) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan !

**C. Keterangan**

4 : Sangat Baik  
3 : Baik  
2 : Cukup  
1 : Kurang

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Semangat siswa untuk memahami materi pecahan				
2	Antusias memperhatikan contoh pecahan				
3	Bersempangat berlatih dan mencocokkan materi pecahan pada papan pecahan dengan pasangannya				
4	Kemampuan memahami materi pecahan dengan baik				
5	Mampu menguasai materi pecahan dengan menggunakan alat peraga papan pecahan				
6	Siswa mampu mengerjakan tugasnya berkelompok				
7	Mampu memaparkan hasil tugas kelompoknya kedepan				
8	Siswa antusias maju kedepan untuk menjelaskan materi pecahan				
9	Mampu membuat dan menjelaskan alat peraga papan pecahan kedepan kelas				

10	Siswa mampu menjelaskan dan memahami segala macam bentuk pecahan				
11	Siswa mampu merangkum kesimpulan materi pelajaran tentang pecahan				

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Aktivitas Siswa**

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah
		A	B	C	D	E	Skor
1	Adiska Ayuningdityas						
2	Ainun Izzatul Muarifah						
3	Aqmal Alfariddzy Syafawi						
4	Chatline Firdha Susan Tania						
5	Dea Rahmawati						
6	Muhammad Raza Alhafidzi						
7	Parhan Aditia Nugroho						
8	Rafa Ilhamsyah						
9	Rasya Akil Prayoga						
10	Ridha Aristia						
11	Rizky Maulana Akbar						
12	Siska Qiara Novelisa						
13	Syifa Aulia						
14	Tri Faisal Arrold						
15	Trio Putra Fadila						

<b>Jumlah</b>						
<b>Presentase</b>						

Petunjuk penskoran :

Berilah skor pada setiap aktivitas yang dilakukan siswa

- A. Memperhatikan guru menerangkan
- B. Memahami penggunaan alat peraga papan Pecahan
- C. Bertanya dan menjawab pertanyaan
- D. Menyelesaikan soal
- E. Kerja sama dalam kelompok

Skor :

3 = Sangat Baik 2 = Baik

1 = Cukup

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif melalui tes hasil belajar siswa sedangkan data kualitatif melalui observasi.

##### **a. Analisis Kuantitatif**

M. Iqbal Hasan (2003: 72) Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui sejauhmana peningkatan hasil belajar siswa. Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut :

- 1) Rumus Untuk Menghitung Rata-Rata

$$\frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan :

A = Jumlah Skor

b = Skor Maksimal

b. Analisis Kualitatif

Data kualitatif diperoleh melalui observasi atau pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung pada tiap siklus. Hasil perolehan data dicatat dalam lembar observasi yang telah disediakan, kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk presentase (%)

## F. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes, observasi, dan dokumentasi. Adapun penjelasan dari ketiga teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. (Wina Sanjaya, 2018 : 86) Tujuan melakukan observasi ini adalah untuk mendapat data-data tentang proses pembelajaran di dalam kelas. Data yang diambil oleh peneliti adalah data aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu, lembar observasi berguna untuk

mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya.

Observasi siswa dalam kegiatan dalam pembelajaran

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku- buku, majalah, peraturan-peraturan, metode rapat, catatan harian, dan sebagainya. (Edi Kusnadi, 2008 : 102 ) Dokumentasi foto merupakan informasi yang cukup penting, yaitu sebagai bukti kegiatan selama pembelajaran berlangsung (selama penelitian). Tujuan melakukan dokumentasi ini juga untuk mendapatkan data-data sekolah yang diperlukan oleh peneliti.

## **G. Indikator Keberhasilan Penelitian**

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila adanya peningkatan hasil belajar siswa yang mencapai nilai KKM 70, mencapai 70% dari keseluruhan jumlah siswa.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Setelah kegiatan penelitian dapat dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan SD Karya Bhakti II Helvetia Kecamatan Sunggal Kab. Deli Serdang, dikemukakan beberapa data sebagai berikut :

##### a. Profil SD Karya Bhakti II Helvetia

Sekolah Dasar Karya Bhakti II Helvetia berdiri pada tahun 1974. bangunan SD Karya Bhakti II Helvetia terletak di Kelurahan Helvetia Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Berikut Identitas SD Karya Bhakti II Helvetia :

##### 1) Identitas Sekolah

##### a) Sekolah

Nama Sekolah : SD KARYA BHAKTI II HELVETIA

Alamat : Jl. Pringgans Pasar II Helvetia

Sunggal - Deli Serdang

Kelurahan : Helvetia

Kecamatan : Sunggal

Kabupaten : Deli Serdang

Provinsi : Sumatera Utara

Status Sekolah : Swasta

Akreditasi : -

Tahun Berdiri : 1974  
 Status Tanah : Milik Sendiri  
 Luas Tanah : 45  
 Kode Pos : 20124  
 No. NPSN : 10259958

b) Kepala Sekolah

Nama : Irma Hidayah, S.Pd  
 NIP : -  
 Pendidikan Terakhir : S1/ SARJANA  
 No.SK Kepala Sekolah : -

**b. Visi dan Misi Sekolah**

1) Visi

Menciptakan sekolah yang mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan menjadi dambaan masyarakat.

2) Misi

- a) Melaksanakan program pembelajaran dengan tertib
- b) Menciptakan iklim belajar yang sehat
- c) Meningkatkan hasil UAS/UASBN setiap tahun
- d) Meningkatkan profesional guru
- e) Bekerja sama dengan komite sekolah untuk menyediakan sarana dan prasarana yang mandiri
- f) Meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
- g) Mengintegrasikan pendidikan budi pekerti ke semua mata pelajaran
- h) Meningkatkan pembelajaran yang efektif dan efisien di bidang akademik dan non akademik
- i) Menyelenggarakan kegiatan extra kulikuler untuk mengembangkan minat dan bakat serta potensi yang dimiliki murid.

**c. Data guru dan siswa SD Karya Bhakti II**

1) Data Guru

Jumlah guru dan karyawan di SD Karya Bhakti II Helvetia

berjumlah 19 orang yang terdiri dari 2 orang laki-laki dan 17 orang perempuan. Adapun rinciannya akan dijelaskan pada tabel berikut :

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Guru dan Karyawan di SD Karya Bhakti II Helvetia**  
**TP : 2022/2023**

No	Nama	Jabatan	Gelar
1	Irma Hidayah	Kepala Sekolah	S.Pd
2	Ayuk Sri Hajarlis	Guru Kelas	S.Pd
3	Chici Jumiati Kesumawati	Guru Kelas	S.HI
4	Fatih Rahmat Siregar	Guru Mapel	S.Pd
5	Hj. Sugiarti	Guru Kelas	
6	Indah Yuspita	Guru Kelas	S.Pd
7	Ayu Lestari	Guru Mapel	S.Pd
8	Lia Wahyunita	Guru Kelas	S.E.
9	Muhammad Hasibuan	Guru Kelas	
10	Mustiara Ayu Andini	Guru Kelas	S.Pd
11	Nova Dabutar	Guru Kelas	S.Pd
12	Novika Ulfa	Guru Mapel	S.Pd
13	Rina Ramadani	Guru Kelas	S.Pd
14	Sari Hotlan Simbolon	Guru Kelas	
15	Suci Mei Dita	Tenaga Administrasi Sekolah	S.E.
16	Suhaini	Guru Kelas	
17	Surya Ningsih Ramadani	Guru Kelas	
18	Tio Atika Hasanah	Guru Kelas	S.Pd
19	Yusnidar Br Torus	Guru Mapel	S.Pd

*Sumber:* Dokumentasi SD Karya Bhakti II Helvetia  
TP : 2022/2023

## 2) Data Siswa

Jumlah keseluruhan siswa SD Karya Bhakti II dari kelas I sampai kelas VI berjumlah 313 yang terdiri dari 178 laki-laki dan 135 perempuan. Dengan rincian pada tabel berikut :

**Tabel 4.2**  
**Keadaan Siswa SD Karya Bhakti II Helvetia**  
**TP : 2022/2023**

Jenis Kelamin	Jumlah Siswa Perkelas						Jumlah
	I	II	III	IV	V	VI	
Laki-laki	21	28	25	27	40	37	178
Perempuan	20	24	17	25	18	31	135
Jumlah	41	52	42	52	58	68	313

*Sumber:* Dokumentasi SD Karya Bhakti II Helvetia  
TP : 2022/2023

## d. Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Sarana dan Prasarana SD Karya Bhakti II**  
**TP : 2022/2023**

No	Nama Jenis	Jumlah Unit
1	Ruangan Belajar	12
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Guru	1
4	Rumah Penjaga	1
5	Rumah Dinas Kep.Sek	1
6	Rumah Dinas	2
7	Kursi/Bangku Murid	316
8	Meja Murid	158
9	Papan Tulis	12
10	Meja Guru	15
11	Kursi Guru	15

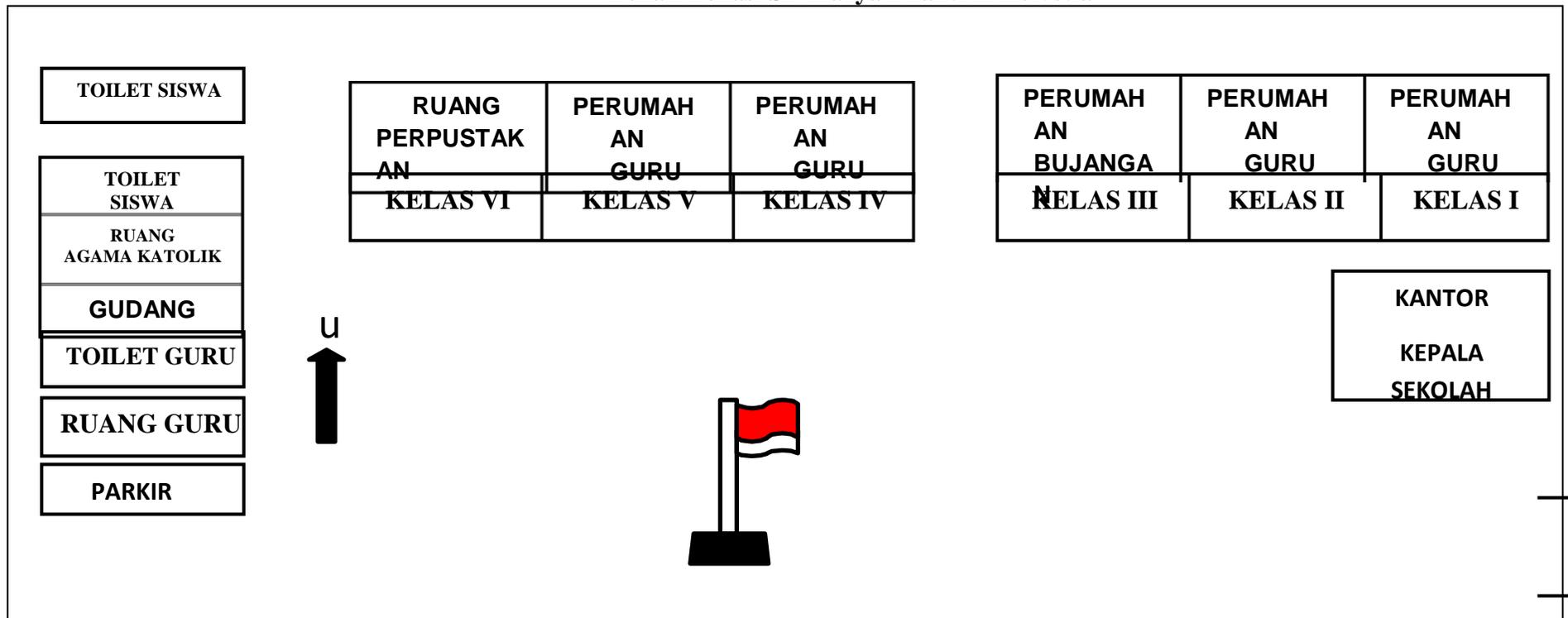
12	Kursi Tamu	1
13	Lemari	10
14	Rak Buku	4
15	Papan Data	19
16	Mesin Tik	1
17	Laptop	1
18	Komputer	1
19	Kalkulator	2
20	Printer	1
21	DVD	1
22	Proyektor	2
23	Layar Proyektor	2
24	Peralatan sholat	5
25	Peraga Huruf Arab	5
26	Peta Tematik	1
27	Peta Dunia	1
28	Peta Indonesia	1
29	Globe	3
30	Kompas	1
31	KIT IPA	1
32	Tape recorder	2
33	Kerangka	1
34	Alat Peraga Matematika	1
35	Pianika	1
36	Seruling	1
37	Bola Kaki	2
38	Peluru	1
39	Cakram	1
40	Bola Volly	2
41	Matras	1
42	Bet Pesakitan	1
43	Kotak Obat	1
44	Tenda	3
45	Bendera Pramuka	2
46	Bendera Merah Putih	2
47	Foto Presiden dan Wakil	1
48	Foto Bupati dan Wakil	1
49	Pengeras suara	1
<b>Jumlah</b>		<b>624</b>

*Sumber:* Dokumentasi SD Swasta Karya Bhakti II Helvetia  
Helvetia TP : 2022/2023

a. Denah lokasi SD Karya Bhakti II Helvetia

Adapun bangunan yang ada pada saat ini di SD Karya Bhakti II Helvetia adalah sebagaimana tertera dalam gambar berikut ini :

**Gambar 4.2**  
**Denah Lokasi SD Karya Bhakti II Helvetia**



## 2. Deskripsi data hasil penelitian

### a. Kondisi awal

Sebelum peneliti melakukan penelitian di kelas V SD Karya Bhakti II Helvetia, kondisi awal yang terjadi yaitu pembelajaran matematika di kelas V masih belum maksimal karena masih banyak siswa yang mengobrol dan merasa bosan ketika sedang pembelajaran serta kurangnya penggunaan media yang konkret yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran sehingga tidak melibatkan siswa aktif untuk mencoba, mengalami, dan mengamati penggunaan media atau alat peraga tersebut.

Data kemampuan awal sebelum tindakan juga diperoleh melalui data yang dimiliki guru. Berdasarkan data penilaian yang dimiliki guru siswa dalam materi pelajaran ini masih rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan data hasil latihan pembelajaran berikut data tersebut :

**Tabel 4. 4 Tabel Kondisi Awal Hasil Belajar Siswa**

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai	Kriteria
1	Adiska Ayuningdityas	L	65	TIDAK TUNTAS
2	Ainun Izzatul Muarifah	P	60	TIDAK TUNTAS
3	Aqmal Alfariddzy Syafawi	P	75	TUNTAS
4	Chatline Firdha Susan Tania	L	80	TUNTAS
5	Dea Rahmawati	P	60	TIDAK TUNTAS
6	Muhammad Raza Alhafidzi	L	78	TUNTAS
7	Parhan Aditia Nugroho	L	65	TIDAK TUNTAS
8	Rafa Ilhamsyah	P	55	TIDAK TUNTAS
9	Rasya Akil Prayoga	P	55	TIDAK TUNTAS

10	Ridha Aristia	L	75	TUNTAS
11	Rizky Maulana Akbar	L	50	TIDAK TUNTAS
12	Siska Qiara Novelisa	P	70	TUNTAS
13	Syifa Aulia	P	75	TUNTAS
14	Tri Faisal Arroid	L	75	TUNTAS
15	Trio Putra Fadila	P	75	TUNTAS
16	Nesya	P	60	TIDAK TUNTAS
17	Okta Wijaya	L	50	TIDAK TUNTAS
18	Putri Ramadhani	P	65	TIDAK TUNTAS
19	Reysha Rambe	P	60	TIDAK TUNTAS
20	Reza Putra	L	55	TIDAK TUNTAS
21	Bayu Setiawan	L	60	TIDAK TUNTAS
22	Cahaya Kirana	P	70	TUNTAS
23	Dwi Syifa Ramadhani	P	70	TUNTAS
24	Yogi Pratama Hutabarat	L	55	TIDAK TUNTAS
25	Ridho Rizky	L	70	TUNTAS
26	Reo Alfaregi	L	55	TIDAK TUNTAS
27	Swandra Dwi Novian	L	60	TIDAK TUNTAS
28	Galang Hartana	L	75	TUNTAS
Jumlah			1818	
Nilai rata-rata siswa			64,93	
Jumlah siswa yang berhasil			12	
Persentase keberhasilan siswa			43%	
Jumlah siswa yang belum berhasil			16	
Persentase siswa yang belum berhasil			57%	

Data dalam tabel Data dalam tabel di atas terlihat hasil belajar siswa masih dalam kondisi rendah. Jumlah siswa yang berhasil hanya 12 orang atau 43% dari jumlah keseluruhan siswa 28 orang, sedangkan jumlah siswa yang belum berhasil sebanyak 16 orang atau 57% dari jumlah keseluruhan. Selain itu nilai rata-rata yang diperoleh siswa juga masih rendah yaitu 64,93.

## **b. Pelaksanaan Siklus 1**

### **1) Perencanaan Tindakan**

Pada tahap perencanaan siklus I, Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan alat peraga papan berpetak. Guru mempersiapkan sebanyak tiga RPP, dalam satu RPP digunakan untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit), selain itu guru juga mempersiapkan sumber belajar, alat pengumpulan data yaitu lembar aktivitas guru dan siswa, dan membuat perangkat evaluasi atau tes hasil belajar

### **2) Pelaksanaan Tindakan**

Pembelajaran pada siklus I dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2022, dan pertemuan kedua tanggal 14 Juli 2022

#### **Pertemuan I**

- a) Kegiatan Awal
- b) Pembelajaran pertama ini dilakukan pada hari Senin, 11 juli 2022 dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi yang dipelajari yaitu menghitung keliling persegi dan persegi panjang.
- c) Pada kegiatan ini guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam

lalu berdoa terlebih dulu, kemudian guru memeriksa kehadiran siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan. Apresiasi, guru bertanya “apa yang dimaksud dengan pecahan dan membuka wawasan siswa tentang pecahan. Seperti contohnya satu potong pizza dapat dibagi sebanyak 8 potong. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, serta memberikan motivasi kepada siswa. Lalu guru memberikan Lembar kegiatan peserta didik kepada siswa.

- d) Kegiatan Inti
- e) Dalam kegiatan ini guru memberikan penjelasan tentang pengertian pecahan dan macam-macam bentuk pecahan. Pecahan adalah bilangan yang disajikan  $a/b$ , dimana bilangan disebut pembilang sedangkan bilangan  $b$  disebut penyebut. Pecahan memiliki banyak macam yaitu pecahan biasa, pecahan campuran, pecahan desimal, dan pecahan persen. Dikegiatan ini saya mengenalkan siswa pecahan biasa, pecahan desimal dan pecahan persen menggunakan media Kit Matematika, kemudian saya membagi siswa berkelompok untuk berdiskusi. Saya membagi siswa menjadi 4 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 7 siswa.

**Gambar 4.3**  
**Guru menjelaskan mater dengan menggunakan alat peraga**



Guru menjelaskan materi Macam-macam bentuk pecahan dengan menggunakan alat peraga papan berpetak setelah itu guru dan siswa saling bertanya jawab terkait materi yang belum di pahami. Jika sudah paham semua, guru memberikan soal terkait Pecahan biasa, pecahan desimal, dan persen, guru memberikan soal pada tiap kelompok. Tiap kelompok mengisi jawaban soal di papan berpetak yang telah dibagi guru lalu mempresentasikannya jawabannya di depan kelas. Guru bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari untuk memberikan penguatan tentang pemahaman siswa.

f) Kegiatan Akhir

Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari, guru mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

## **Pertemuan II**

a) Kegiatan Awal

Pembelajaran kedua ini dilakukan pada hari Kamis, 14 Juli 2022 dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi yang dipelajari yaitu Penjumlahan Pecahan Desimal dan Persen.

Pada kegiatan ini guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa bernyanyi dengan tujuan untuk berdoa bersama, lalu guru memeriksa daftar hadir siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, serta memberikan motivasi kepada siswa.

b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini guru memberikan penjelasan tentang pengertian Penjumlahan Pecahan Desimal dan Persen. Pecahan merupakan bagian dari satu keseluruhan dari suatu kuantitas tertentu. Sedangkan pecahan desimal adalah bagian yang terdiri dari dua angka atau lebih yang diikuti tanda koma yang bermakna persepuluh, perseratus perseribu hingga seterusnya. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 7 siswa.

Guru menjelaskan materi Penjumlahan pecahan persen dan desimal dengan menggunakan alat peraga papan berpetak setelah guru dan siswa saling bertanya jawab terkait materi yang belum dipahami, jika sudah paham semua guru memberikan tugas berupa soal terkait materi Penjumlahan pecahan desimal dan persen Tiap kelompok mengisi jawaban soal di papan berpetak yang telah dibagi guru. Setelah selesai mengerjakan soal guru mengocok nama-nama kelompok yang telah di masukkan ke dalam gelas. Dan tiap nama kelompok yang keluar maka mereka wajib mempresentasikannya jawabannya di depan kelas.

**Gambar 4.4**  
**Guru dan siswa saling bertanya jawab**  
**Terkait materi yang sudah dijelaskan**



Guru bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari untuk memberikan penguatan tentang pemahaman siswa. Guru

membrikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

c) Kegiatan Akhir

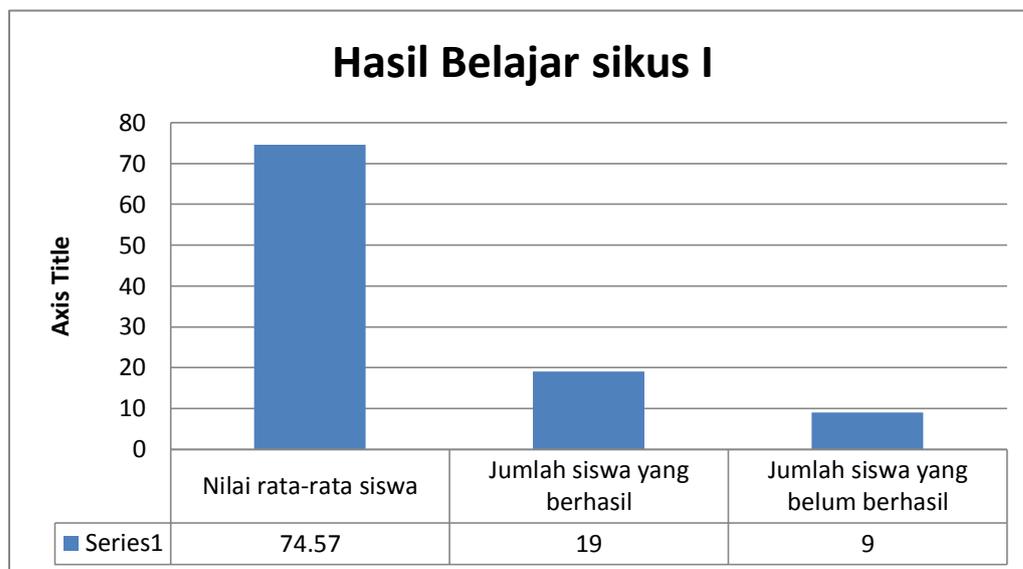
Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari, guru mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### 3) Hasil Tindakan

Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I dilakukan Observasi, peneliti sebagai guru, sedangkan guru kelas 1 bertindak sebagai observer. Objek menjadi sasaran observer adalah:

- Kreatifitas guru/peneliti dalam pembelajaran
- Keefektifan penggunaan media gambar
- Respon siswa dalam pembelajaran
- Hasil belajar siswa dalam pelaksanaan post test Dalam pelaksanaan post test tentang menghitung keliling persegi dan persegi panjang, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Diagram. Hasil Belajar Siklus I**



Dari tabel di atas dapat diketahui nilai rata-rata siswa masih rendah dan belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini terlihat dari rendahnya nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I yaitu 74,57. Jumlah siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  hanya siswa 19 atau 68% dari jumlah keseluruhan siswa dan siswa yang belum berhasil sebanyak siswa 9 atau 32% dari jumlah keseluruhan siswa, artinya sudah ada peningkatan dari hasil belajar pada siklus I ini jika dibandingkan dengan nilai pra siklus, namun belum memenuhi target yang diinginkan peneliti yaitu siswa yang berhasil sebanyak 70% dari jumlah keseluruhan siswa. Oleh karena itu tindakan dilanjutkan pada siklus II.

#### 4. Refleksi Siklus I (Pertama)

1. Hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran Dalam proses pembelajaran yang menggunakan alat peraga papan berpetak

Berdasarkan hasil observasi yang merupakan gambaran aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan aktivitas siswa belum berlangsung optimal, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut

**Tabel 4.6 Hasil observasi aktivitas siswa**

No	Nama Siswa	Siklus I					Jumlah Skor
		Jenis Aktivitas					
		A	B	C	D	E	
1	Adiska Ayuningdityas			√			73
2	Ainun Izzatul Muarifah			√			75
3	Aqmal Alfariddzy Syafawi			√			80
4	Chatline Firdha Susan Tania			√			75
5	Dea Rahmawati			√			66
6	Muhammad Raza Alhafidzi			√			80
7	Parhan Aditia Nugroho			√			66
8	Rafa Ilhamsyah			√			84
9	Rasya Akil Prayoga			√			77
10	Ridha Aristia			√			75
11	Rizky Maulana Akbar			√			64
12	Siska Qiara Novelisa			√			77
13	Syifa Aulia			√			77
14	Tri Faisal Arroid			√			64
15	Trio Putra Fadila			√			80
16	Nesya			√			70

17	Okta Wijaya			√			64
18	Putri Ramadhani			√			77
19	Reysha Rambe			√			80
20	Reza Putra			√			70
21	Bayu Setiawan			√			80
22	Cahaya Kirana			√			75
23	Dwi Syifa Ramadhani			√			80
24	Yogi Pratama Hutabarat			√			77
25	Ridho Rizky			√			59
26	Reo Alfaregi			√			66
27	Swandra Dwi Novian			√			57
28	Galang Hartana			√			64
<b>Jumlah</b>		2032					
<b>Presentase</b>		72,57%					

Dari tabel di atas terlihat bahwa terdapat hasil siswa yang belum terlaksana dengan baik, hasil yang diamati belum sesuai dengan yang diharapkan, hal ini menunjukkan aktivitas belajar siswa masih rendah dan upaya untuk meningkatkan hasil belajar belum terlaksana dengan baik dan belum memuaskan.

## 2. Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran menggunakan alat peraga papan bepetak

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan alat peraga papan bepetak diamati oleh observer. Hasil observasi mengenai aktivitas guru pada saat proses

pembelajaran secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan observasi aktivitas guru selama dalam proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan aktivitas guru dalam mengajar belum optimal, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel : 4.7 Hasil observasi aktivitas gurupada siklus I**

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>					
1.	a. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP				1
2.	b. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama	4			
3.	c. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa			2	
4.	d. Guru melakukan kegiatan apresiasi ( mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab ) dan memotivasi siswa			2	
5.	e. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan menggunakan alat peraga.	4			
<b>Kegiatan Inti</b>					
6.	a. Guru menjelaskan materi yang sedang dipelajari dengan menggunakan alat peraga papan Pecahan..		3		
7.	b. Guru menyiapkan karton persegi yang sudah digunting dan diberi lem dan gambar bangun ruang yang sudah disiapkan			2	
8.	c. Guru mempersiapkan beberapa biji bangun datar dengan berbagai macam bentuk potongan-potongan puzzle yang harus disesuaikan			2	
9.	d. Setelah terisi guru membuat bentuk pecahan dan membaginya 2 warna yang berbeda	4			

10.	e. Siswa menyesuaikan potongan yang telah disediakan gurunya sesuai dengan bentuk yang adapada alat peraga papan Pecahan	4			
11.	f. Guru meminta setiap pasangan untuk menyampaikan hasil yang telah dikerjakan, dan membahasnya bersama-sama		3		
<b>Kegiatan Penutup</b>					
12	a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari			2	
13	b. Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhirinya dengan mengucapkan salam	4			
<b>Jumlah Skor</b>		20	6	10	1
<b>Skor Total</b>		37			
<b>Skor Rata-rata</b>		71,15			
<b>Kriteria Penilaian</b>		Cukup Baik			

Dari hasil pengumpulan data hasil observasi dan evaluasi tindakan pada siklus I, maka dapat diungkapkan bahwa pada siklus I belum mendapat hasil yang memadai. Berdasarkan analisis dan refleksi ditemukan hasil sebagai berikut:

- 1) Kelebihan siswa dalam pelaksanaan siklus I
  - Siswa memasuki kelas tepat waktu.
  - Siswa menerima pelajaran dengan baik.
  - Siswa menyiapkan alat dan bahan pelajaran dengan baik.
- 2) Kekurangan siswa
  - Siswa kurang dalam memperhatikan guru.
  - Siswa kurang dalam berkomunikasi dengan rekannya.

- Siswa kurang mampu memahami penjelasan dari guru.
- 3) Kelebihan guru
- Guru memasuki ruang kelas tepat waktu.
  - Guru menjelaskan pelajaran dengan metode menggunakan alat peraga papan berpetak dengan baik.
- 4) Kekurangan guru
- Guru kurang mampu dalam mengkondisikan siswa di kelas.
  - Guru kurang dalam memberi motivasi kepada siswa.
  - Guru terlalu tergesa-gesa dalam menyampaikan indikator.

## **b. Pelaksanaan Siklus 2**

### **1) Perencanaan Tindakan**

Perencanaan pembelajaran siklus II yang dilakukan oleh peneliti dengan menganalisis standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) dan mendiskusikan tentang rancangan tindakan dan media yang digunakan. Pada tahap perencanaan siklus II tidak jauh berbeda pada tahap perencanaan siklus I. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan alat peraga papan berpetak. Guru mempersiapkan sebanyak dua RPP, dalam satu RPP digunakan untuk satu pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit), selain itu guru juga mempersiapkan sumber belajar, alat pengumpulan data yaitu lembar aktivitas guru dan siswa, dan membuat perangkat evaluasi atau tes hasil belajar. Dengan demikian, rencana proses pembelajaran tersebut dapat

meningkatkan keaktifan dan keberanian siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Sehingga hasil belajar yang akan dicapai dapat meningkat.

## 2) Pelaksanaan Tindakan:

Pembelajaran pada siklus II dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2022, pertemuan kedua tanggal 20 Juli 2022..

### **Pertemuan I**

#### a) Kegiatan Awal

Pembelajaran pada Siklus II pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin, 18 Agustus 2022 dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi yang dipelajari yaitu menghitung luas bangun datar yang tak beraturan.

Pada kegiatan ini saya membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa bernyanyi dengan tujuan untuk berdoa bersama, lalu guru memeriksa daftar hadir siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, serta memberikan motivasi kepada siswa..

#### b) Kegiatan Inti

**Gambar 4.5**  
**Guru Memeriksa Hasil Kerja Siswa**



Dalam kegiatan ini guru memberikan penjelasan tentang pengertian Pecahan dan bentuk-bentuk pecahan. Pecahan merupakan bilangan yang menggambarkan bagian dari semua yang dilambangkan  $a/b$ . Dalam rumus ini  $a$  disebut sebagai pembilang, sedangkan  $b$  disebut penyebut. Setelah menjelaskan apa yang dimaksud dengan pecahan guru menjelaskan macam-macam pecahan. Pecahan terdiri atas beberapa macam bentuk yaitu, pecahan biasa  $a/b$ , pecahan campuran  $A b/c$ , pecahan desimal  $a,b$  dan pecahan persen  $a\%$ . Setelah menjelaskan materi Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 7 siswa.

Guru menjelaskan materi pecahan biasa, pecahan campuran dan desimal mengaplikasikannya dengan menggunakan alat peraga papan berpetak yaitu guru mengenalkan kepada siswa atau menunjukan kepada siswa untuk mengetahui bentuk setiap batangan peahan yang memiliki 3 sisi, setiap sisi meliki bentuk pecahan yang berbeda. Sisi pertama bentuk pecahan biasa, sisi kedua bentuk pecahan desimal dan sisi ketiga bentuk

pecahan persen. Setelah itu guru memberitahukan kepada siswa untuk fokus kepada papan berpetak, karena papan berpetak memiliki tujuan dan aturan untuk menyelesaikan beberapa point soal untuk diselesaikan. Setelah itu guru bertanya jawab terkait materi yang belum di pahami, jika sudah paham semua, guru memberikan tugas berupa soal terkait materi keliling persegi dan persegi panjang, guru memberikan soal pada tiap kelompok. Tiap kelompok mengisi jawaban soal di papan berpetak yang telah dibagi guru. Jika sudah paham semua, guru memberikan soal terkait materi menghitung bangun datar tak beraturan, guru memberikan soal pada tiap kelompok. Tiap kelompok mengisi jawaban soal di papan berpetak yang telah dibagi guru lalu mempresentasikannya jawabannya di depan kelas. Guru bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari untuk memberikan penguatan tentang pemahaman siswa.

c) Kegiatan Akhir

Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari, guru mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

## **Pertemuan II**

a) Kegiatan Awal

Pembelajaran kedua ini dilakukan pada hari Kamis, 20 Juli 2022 dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi yang dipelajari yaitu membandingkan dan mengurutkan luas berbagai bangun datar persegi dan persegi panjang.

Pada kegiatan ini saya membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam

dan mengajak siswa bernyanyi dengan tujuan untuk berdoa bersama, lalu guru memeriksa daftar hadir siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, serta memberikan motivasi kepada siswa

b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini guru memberikan penjelasan tentang penjumlahan pecahan biasa, penjumlahan pecahan desimal, dan penjumlahan pecahan persen. Saya mengarahkan siswa untuk fokus mengenai materi hari ini yang saya bawakan. Sebelum menggunakan media Kit matematika saya harap siswa sudah mampu menyelesaikan penjumlahan pecahan biasa dengan cara yang saya ajarkan. Penjumlahan pecahan biasa dapat diselesaikan dengan banyak cara dan sangat efektif.

$$\text{Contoh : } \frac{2}{3} + \frac{3}{4} = \frac{8+9}{12} = \frac{17}{12}.$$

Banyak yang menyelesaikan penjumlahan pecahan biasa dengan menyamakan penyebutnya dulu dengan menggunakan KPK, tetapi itu cara klasik, namun sayang menggunakan cara cepat untuk menyelesaikan soal tersebut. Pertama kita harus mengenalkan kepada siswa bahwa penjumlahan pecahan memiliki 2 posisi yaitu posisi kanan terdapat 2 posisi yaitu posisi kiri  $\frac{2}{3}$  dan posisi kanan  $\frac{3}{4}$ , sebelum sampai penjumlahan dipertemuan sebelumnya guru sudah menjelaskan mana bilangan pembilang dan penyebut. Sehingga untuk menyelesaikan penjumlahan pecahan biasa dengan sangat mudah, langsung mengalikan bilangan pembilang posisi kiri dengan bilangan penyebut posisi kanan  $2 \times 4 = 8$  dan menjumlahkan hasil perkalian bilangan pembilang posisi kanan dengan bilangan penyebut posisi kiri  $3 \times 3 = 9$ , sehingga untuk hasil dari penjumlahan pecahan biasa untuk bilangan

pembilang ialah  $8 + 9 = 17$ , namun untuk hasil dari penyebut cukup mengalikan bilangan penyebut kiri dengan bilangan penyebut kanan  $3 \times 4 = 12$ , sehingga hasil dari penjumlahan pecahan biasa  $\frac{2}{3} + \frac{3}{4} = \frac{17}{12}$ .

Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 7 siswa.

**Gambar 4.5**  
**Siswa sedang mencoba menggunakan**  
**alat peraga papan berpetak**



Guru menjelaskan materi Pecahan merupakan bagian dari satu keseluruhan dari suatu kuantitas tertentu. Sedangkan pecahan desimal adalah bagian yang terdiri dari dua angka atau lebih yang diikuti tanda koma yang permakna persepuluh, perseratus perseribu hingga seterusnya.. Tiap kelompok mengisi jawaban soal di papan berpetak yang telah dibagi guru. Setelah selesai mengerjakan soal guru mengocok nama-nama kelompok yang telah di masukkan ke dalam gelas. Dan tiap nama kelompok yang keluar maka mereka wajib mempresentasikannya jawabannya di depan kelas.

Guru bertanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari untuk memberikan penguatan tentang pemahaman siswa. Guru membrikan kesempatan kembali kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami

c) Kegiatan Akhir

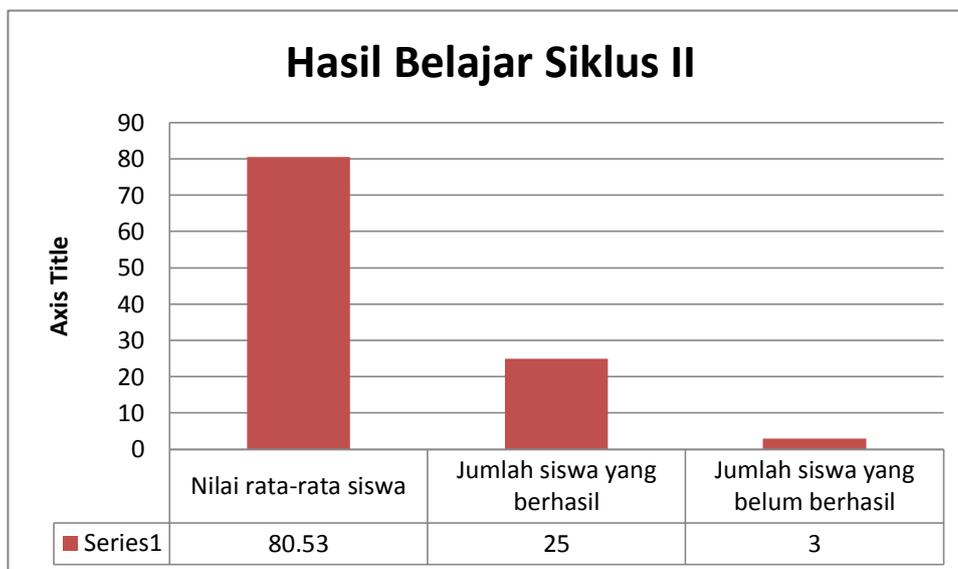
Kegiatan penutup alam proses pembelajaran pertemuan kedua adalah memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih aktif dalam memperhatikan pelajaran, Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari, guru mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

1) Hasil Observasi dan Evaluasi

Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II dilakukan Observasi, peneliti sebagai guru, sedangkan guru kelas 1 bertindak sebagai observer. Objek menjadi sasaran observer adalah:

- Kreatifitas guru/peneliti dalam pembelajaran
- Keefektifan penggunaan media gambar
- Respon siswa dalam pembelajaran
- Hasil belajar siswa dalam pelaksanaan posttest

Tabel 4.8. hasil belajar siswa Siklus II



Dari tabel diatas terlihat bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan secara signifikan, jika dibandingkan dengan hasil belajar siklus I pada sebelumnya. siswa yang tuntas dalam siklus II sebanyak 25 orang siswa atau 89,28% dari jumlah keseluruhan siswa, sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 orang siswa atau 10,71%. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditentukan oleh guru 70.

## 2) Refleksi Siklus II

1. Hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran Dalam proses pembelajaran yang menggunakan alat peraga papan berpetak

Berdasarkan hasil observasi yang merupakan gambaran aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan aktivitas siswa belum berlangsung optimal, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil observasi aktivitas siswa

No	Nama Siswa	Siklus II					Jumlah Skor
		Jenis Aktivitas					
		A	B	C	D	E	
1	Adiska Ayuningdityas			√			80
2	Ainun Izzatul Muarifah		√				95
3	Aqmal Alfariddzy Syafawi		√				93
4	Chatline Firdha Susan Tania			√			80
5	Dea Rahmawati		√				91
6	Muhammad Raza Alhafidzi		√				86
7	Parhan Aditia Nugroho		√				91
8	Rafa Ilhamsyah		√				93
9	Rasya Akil Prayoga		√				86
10	Ridha Aristia		√				84
11	Rizky Maulana Akbar		√				82
12	Siska Qiara Novelisa		√				84
13	Syifa Aulia		√				91
14	Tri Faisal Arrold			√			73
15	Trio Putra Fadila		√				95
16	Nesya			√			75
17	Okta Wijaya		√				84
18	Putri Ramadhani		√				93
19	Reysha Rambe		√				82
20	Reza Putra		√				82
21	Bayu Setiawan			√			70

22	Cahaya Kirana			√			73
23	Dwi Syifa Ramadhani		√				86
24	Yogi Pratama Hutabarat			√			61
25	Ridho Rizky			√			80
26	Reo Alfaregi		√				84
27	Swandra Dwi Novian			√			64
28	Galang Hartana			√			75
<b>Jumlah</b>		2313					
<b>Presentase</b>		82,61%					

Dari tabel di atas terlihat bahwa terdapat hasil siswa sudah terlaksana dengan baik, hasil yang diamati sudah sesuai dengan yang diharapkan, hal ini menunjukkan aktivitas belajar siswa sudah meningkat dan upaya untuk meningkatkan hasil belajar sudah terlaksana dengan baik dan memuaskan.

## 2. Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran menggunakan alat peraga papan bepetak

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan alat peraga papan berpetak diamati oleh observer. Hasil observasi mengenai aktivitas guru pada saat proses pembelajaran secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan observasi aktivitas guru selama dalam proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan aktivitas guru dalam mengajar belum optimal, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.10. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>					
1.	a. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP	4			
2.	b. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama	4			
3.	c. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa	4			
4.	d. Guru melakukan kegiatan apresiasi ( mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab ) dan memotivasi siswa		3		
5.	e. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan menggunakan alat peraga.	4			
<b>Kegiatan Inti</b>					
6.	a. Guru menjelaskan materi yang sedang dipelajari dengan menggunakan alat peraga papan Pecahan..	4			
7.	b. Guru menyiapkan karton persegi yang sudah digunting dan diberi lem dan gambar bangun ruang yang sudah disiapkan	4			
8.	c. Guru mempersiapkan beberapa biji bangun datar dengan berbagai macam bentuk potongan-potongan puzzle yang harus disesuaikan		3		
9.	d. Setelah terisi guru membuat bentuk pecahan dan membaginya 2 warna yang berbeda		3		
10.	e. Siswa menyesuaikan potongan yang telah disediakan gurunya sesuai dengan bentuk yang ada pada alat peraga papan Pecahan		3		
11.	f. Guru meminta setiap pasangan untuk menyampaikan hasil yang telah dikerjakan, dan membahasnya bersama-sama		3		

<b>Kegiatan Penutup</b>					
12	a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari		3		
13	b. Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhirinya dengan mengucapkan salam	4			
<b>Jumlah Skor</b>		28	18	0	0
<b>Skor Total</b>		46			
<b>Skor Rata-rata</b>		88,46			
<b>Kriteria Penilaian</b>		Baik			

Dari hasil pengumpulan data hasil observasi dan evaluasi tindakan pada siklus II , maka dapat diungkapkan bahwa pada siklus II telah mengalami peningkatan hasil belajar. Berdasarkan hasil analisis dan refleksi ditemukan hasil sebagai berikut :

#### Kelebihan guru dalam pelaksanaan siklus II

- Guru menyampaikan materi pembelajaran cukup baik, jelas dan sistematis
- Guru bisa membuat siswa lebih aktif pada saat pembelajaran berlangsung
- Guru merespon pertanyaan siswa dengan baik
- Guru dalam memberikan soal latihan bagi siswa sangat baik
- Guru cukup terampil membuat media gambar sesuai dengan materi ajar
- Guru cukup kreatif dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

#### Kelebihan siswa siklus II

- Siswa merespon positif penggunaan media mencocokkan kata pada gambar

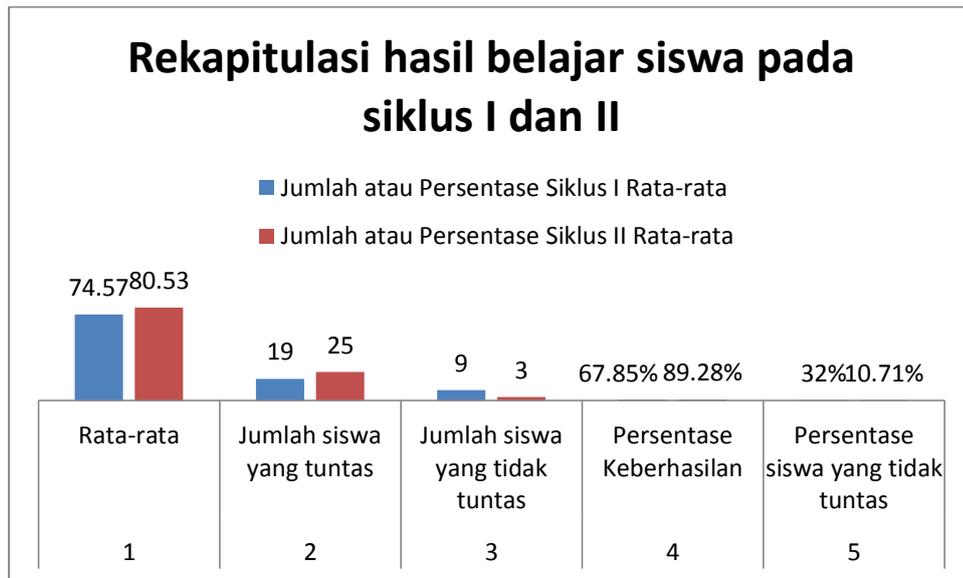
- Siswa sangat tertarik dengan system pembelajaran yang melibatkan siswa dalam pembelajaran.
- Siswa berani mengungkapkan ide dan pendapatnya.

Berdasarkan pengamatan observer dan analisis penelitian dengan guru kelas 1 dapat disimpulkan bahwa penerapan media KIT dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas V SD Karya bhakti II Helvetia.

### **3. Pembahasan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti akan memaparkan hasil temuan penelitian yang dilaksanakan pada setiap siklus. Berikut adalah pemaparan dari siklus I sampai siklus II yang dilakukan selama empat kali pertemuan.

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan pada kelas V SD Karya Bhakti II Helvetia, Masing-masing siklus terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan analisis refleksi tindakan. Rekapitulasi hasil belajar dan aktivitas siswa dari siklus I hingga Siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini :



Berdasarkan hasil penelitian, ternyata hasil belajar siswa kelas V SD Karya Bhakti II Helvetia menggunakan penerapan media KIT dalam pembelajaran matematika. Peningkatan ini terjadi pada setiap siklus tindakan. Pada siklus I hasil belajar siswa rata-rata , siklus II rata-rata dan .Peningkatan hasil belajar tersebut mengidentifikasi adanya peningkatan kreativitas belajar siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan terhadap siswa kelas V SD Swasta Karya Bhakti II Helvetia dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat peraga papan berpetak dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Swasta Karya Bhakti II Helvetia, hal ini dibuktikan dengan ketuntasan hasil belajar pada siklus I 67,85%. dan pada siklus II 89,28% dengan selisih 21,43%

#### **B. Saran**

- a. Kepada siswa kelas V, khususnya siswa SD Swasta Karya Bhakti II Helvetia untuk dapat lebih aktif, lebih menguasai dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar
- b. Kepada orang tua, untuk selalu sabar dalam membimbing dan memotivasi putra putrinya untuk semangat dan rajin dalam belajar, agar menjadi anak yang berguna bagi orang tua, bangsa dan negara.
- c. Kepada guru, untuk terus berkreasi dan berkarya ketika proses belajar mengajar, karena dengan adanya kekreatifan guru membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar dan menjadikan pembelajaran lebih menarik.
- d. Kepada sekolah, agar dapat melengkapi sarana dan prasarana yang masih belum ada agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alex, S. (2019). *Pembagian Fase Perkembangan Anak*.
- Annisah, S. (2019). *Metode pembelajaran matematika di MI*. Metro: STAIN JURAI SIWO METRO.
- Guilford. (2018). *Mengembangkan Kreativitas Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kausar.
- Heruman. (2020). *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Johar, R. (2017). *Pembelajaran Matematika SD 1*. Banda Aceh: Unsyiah dan IAIN Ar-raniry.
- Kemendikbud. (2018). *Modul Bimbingan Teknis Instruktur Kurikulum 2013 Disekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniawan, H. (2016). *Pembelajaran Menulis Kreatif Berbasis Komunikatif dan Apresiatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2017). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munandar. (2016). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mundandar, U. (2018). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rachmawati, Y., & Kurniawati, E. (2011). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media

Group.

Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Bandung: Alfabeta.

Sukayati, & Suharjana. (2019). *Pemanfaatan Alat Peraga Matematika dalam pembelajaran di SD*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika. Empat Pilar.

Sundayana, R. (2015). *Media dan alat peraga dalam pembelajaran matematika*.

Bandung: Alfabeta.

Wardhani, L. K., Situmorang, R., & Kustandi, C. (2018). Pengembangan Kit Media untuk Merangsang Kreativitas Anak Kelas 4 SD. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 01(02), 26–32.

Yuwon, T. (2018). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arloka.

Nasution, Ismail Saleh. PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VI DI SD MUHAMMADIYAH 12 MEDAN. *Jurnal Kajian Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*. Vol 8, No 2 (2017)

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## Lampiran 1

### Kondisi Awal Hasil Belajar Siswa

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai	Kriteria
1	Adiska Ayuningdityas	L	65	TIDAK TUNTAS
2	Ainun Izzatul Muarifah	P	60	TIDAK TUNTAS
3	Aqmal Alfariddzy Syafawi	P	75	TUNTAS
4	Chatline Firdha Susan Tania	L	80	TUNTAS
5	Dea Rahmawati	P	60	TIDAK TUNTAS
6	Muhammad Raza Alhafidzi	L	78	TUNTAS
7	Parhan Aditia Nugroho	L	65	TIDAK TUNTAS
8	Rafa Ilhamsyah	P	55	TIDAK TUNTAS
9	Rasya Akil Prayoga	P	55	TIDAK TUNTAS
10	Ridha Aristia	L	75	TUNTAS
11	Rizky Maulana Akbar	L	50	TIDAK TUNTAS
12	Siska Qiara Novelisa	P	70	TUNTAS
13	Syifa Aulia	P	75	TUNTAS
14	Tri Faisal Arrold	L	75	TUNTAS
15	Trio Putra Fadila	P	75	TUNTAS
16	Nesya	P	60	TIDAK TUNTAS
17	Okta Wijaya	L	50	TIDAK TUNTAS
18	Putri Ramadhani	P	65	TIDAK TUNTAS
19	Reyssha Rambe	P	60	TIDAK TUNTAS
20	Reza Putra	L	55	TIDAK TUNTAS
21	Bayu Setiawan	L	60	TIDAK TUNTAS

22	Cahaya Kirana	P	70	TUNTAS
23	Dwi Syifa Ramadhani	P	70	TUNTAS
24	Yogi Pratama Hutabarat	L	55	TIDAK TUNTAS
25	Ridho Rizky	L	70	TUNTAS
26	Reo Alfaregi	L	55	TIDAK TUNTAS
27	Swandra Dwi Novian	L	60	TIDAK TUNTAS
28	Galang Hartana	L	75	TUNTAS
Jumlah			1818	
Nilai rata-rata siswa			64,93	
Jumlah siswa yang berhasil			12	
Persentase keberhasilan siswa			42,85%	
Jumlah siswa yang belum berhasil			16	
Persentase siswa yang belum berhasil			57,14%	

## Lampiran 2

### Hasil Belajar Siklus I

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai	Kriteria
1	Adiska Ayuningdityas	L	65	TIDAK TUNTAS
2	Ainun Izzatul Muarifah	P	70	TUNTAS
3	Aqmal Alfariddzy Syafawi	P	86	TUNTAS
4	Chatline Firdha Susan Tania	L	85	TUNTAS
5	Dea Rahmawati	P	65	TIDAK TUNTAS
6	Muhammad Raza Alhafidzi	L	85	TUNTAS
7	Parhan Aditia Nugroho	L	70	TUNTAS
8	Rafa Ilhamsyah	P	65	TIDAK TUNTAS
9	Rasya Akil Prayoga	P	70	TUNTAS
10	Ridha Aristia	L	76	TUNTAS
11	Rizky Maulana Akbar	L	63	TIDAK TUNTAS
12	Siska Qiara Novelisa	P	83	TUNTAS
13	Syifa Aulia	P	82	TUNTAS
14	Tri Faisal Arrold	L	80	TUNTAS
15	Trio Putra Fadila	P	86	TUNTAS
16	Nesya	P	85	TUNTAS
17	Okta Wijaya	L	65	TIDAK TUNTAS
18	Putri Ramadhani	P	85	TUNTAS
19	Reysha Rambe	P	80	TUNTAS
20	Reza Putra	L	62	TIDAK TUNTAS
21	Bayu Setiawan	L	65	TIDAK TUNTAS

22	Cahaya Kirana	P	80	TUNTAS
23	Dwi Syifa Ramadhani	P	80	TUNTAS
24	Yogi Pratama Hutabarat	L	65	TIDAK TUNTAS
25	Ridho Rizky	L	75	TUNTAS
26	Reo Alfaregi	L	70	TUNTAS
27	Swandra Dwi Novian	L	65	TIDAK TUNTAS
28	Galang Hartana	L	80	TUNTAS
Jumlah			2088	
Nilai rata-rata siswa			74,57	
Jumlah siswa yang berhasil			19	
Persentase keberhasilan siswa			67,85%	
Jumlah siswa yang belum berhasil			9	
Persentase siswa yang belum berhasil			32,14%	

### Lampiran 3

#### Hasil Belajar Siklus II

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai	Kriteria
1	Adiska Ayuningdityas	L	65	TIDAK TUNTAS
2	Ainun Izzatul Muarifah	P	80	TUNTAS
3	Aqmal Alfariddzy Syafawi	P	90	TUNTAS
4	Chatline Firdha Susan Tania	L	85	TUNTAS
5	Dea Rahmawati	P	75	TUNTAS
6	Muhammad Raza Alhafidzi	L	85	TUNTAS
7	Parhan Aditia Nugroho	L	75	TUNTAS
8	Rafa Ilhamsyah	P	80	TUNTAS
9	Rasya Akil Prayoga	P	85	TUNTAS
10	Ridha Aristia	L	85	TUNTAS
11	Rizky Maulana Akbar	L	65	TIDAK TUNTAS
12	Siska Qiara Novelisa	P	85	TUNTAS
13	Syifa Aulia	P	85	TUNTAS
14	Tri Faisal Arrold	L	87	TUNTAS
15	Trio Putra Fadila	P	90	TUNTAS
16	Nesya	P	85	TUNTAS
17	Okta Wijaya	L	78	TUNTAS
18	Putri Ramadhani	P	85	TUNTAS
19	Reysha Rambe	P	85	TUNTAS
20	Reza Putra	L	80	TUNTAS
21	Bayu Setiawan	L	80	TUNTAS

22	Cahaya Kirana	P	80	TUNTAS
23	Dwi Syifa Ramadhani	P	80	TUNTAS
24	Yogi Pratama Hutabarat	L	85	TUNTAS
25	Ridho Rizky	L	75	TUNTAS
26	Reo Alfaregi	L	65	TIDAK TUNTAS
27	Swandra Dwi Novian	L	80	TUNTAS
28	Galang Hartana	L	80	TUNTAS
Jumlah			2255	
Nilai rata-rata siswa			80,53	
Jumlah siswa yang berhasil			25	
Persentase keberhasilan siswa			89,28%	
Jumlah siswa yang belum berhasil			3	
Persentase siswa yang belum berhasil			10,71%	

## Lampiran 6

No	Nama Siswa	Siklus I					
		Jenis Aktivitas					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	Adiska Ayuningdityas			√			73
2	Ainun Izzatul Muarifah			√			75
3	Aqmal Alfariddzy Syafawi			√			80
4	Chatline Firdha Susan Tania			√			75
5	Dea Rahmawati			√			66
6	Muhammad Raza Alhafidzi			√			80
7	Parhan Aditia Nugroho			√			66
8	Rafa Ilhamsyah			√			84
9	Rasya Akil Prayoga			√			77
10	Ridha Aristia			√			75
11	Rizky Maulana Akbar			√			64
12	Siska Qiara Novelisa			√			77
13	Syifa Aulia			√			77
14	Tri Faisal Arrold			√			64
15	Trio Putra Fadila			√			80
16	Nesya			√			70
17	Okta Wijaya			√			64
18	Putri Ramadhani			√			77

No	Nama Siswa	Siklus II					
		Jenis Aktivitas					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	Adiska Ayuningdityas			√			80
2	Ainun Izzatul Muarifah		√				95
3	Aqmal Alfariddzy Syafawi		√				93
4	Chatline Firdha Susan Tania			√			80
5	Dea Rahmawati		√				91
6	Muhammad Raza Alhafidzi		√				86
7	Parhan Aditia Nugroho		√				91
8	Rafa Ilhamsyah		√				93
9	Rasya Akil Prayoga		√				86
10	Ridha Aristia		√				84
11	Rizky Maulana Akbar		√				82
12	Siska Qiara Novelisa		√				84
13	Syifa Aulia		√				91
14	Tri Faisal Arrold			√			73
15	Trio Putra Fadila		√				95
16	Nesya			√			75
17	Okta Wijaya		√				84
18	Putri Ramadhani		√				93

19	Reysha Rambe			√			80
20	Reza Putra			√			70
21	Bayu Setiawan			√			80
22	Cahaya Kirana			√			75
23	Dwi Syifa Ramadhani			√			80
24	Yogi Pratama Hutabarat			√			77
25	Ridho Rizky			√			59
26	Reo Alfaregi			√			66
27	Swandra Dwi Novian			√			57
28	Galang Hartana			√			64
<b>Jumlah</b>		2032					
<b>Presentase</b>		72,57%					

19	Reysha Rambe		√				82
20	Reza Putra		√				82
21	Bayu Setiawan			√			70
22	Cahaya Kirana			√			73
23	Dwi Syifa Ramadhani		√				86
24	Yogi Pratama Hutabarat			√			61
25	Ridho Rizky			√			80
26	Reo Alfaregi		√				84
27	Swandra Dwi Novian			√			64
28	Galang Hartana			√			75
<b>Jumlah</b>		2313					
<b>Presentase</b>		82,61%					

Lampiran 7







**Link Video Penelitian Tindakan Kelas Menggunakan Media Kit Matematika**

<https://www.youtube.com/watch?v=wwGOOXQMHYo>

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### MATEMATIKA

Satuan Pendidikan : SD KARYA BHAKTI II HELVETIA  
 Kelas / Semester : 5 / 1  
 Pelajaran : Pecahan  
 Sub Pelajaran : Pecahan Biasa  
 Pertemuan : 1  
 Alokasi waktu : 70 menit

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2. Menjelaskan Pecahan	3.2.1. Memahami Pecahan Biasa
4.2. Menyelesaikan dan Menyederhanakan bentuk pecahan biasa	4.2.1. Memahami Menyelesaikan dan menyederhanakan bentuk pecahan biasa

**C. TUJUAN**

1. Dengan mencermati materi pecahan , siswa mampu mengetahui pecahan dengan benar
2. Dengan memahami bentuk-bentuk pecahan, siswa mampu menggolongkan macam-macam bentuk pecahan secara benar

**D. MATERI**

1. Pengertian Pecahan dan Beberapa Bentuk Pecahan

**E. PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Pengamatan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Praktek

**F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
<b>Pembukaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengawali pembelajaran memberi salam dan mengajak berdoa</li> <li>• Mengecek Kehadiran Peserta</li> <li>• Menginformasikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaranyang akan dilakukan</li> </ul>
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak siswa untuk membaca materi pecahan</li> <li>• Perwakilan dari masing-masing kelompok membaca dan memperhatikan macam-macam bentuk pecahan</li> <li>• Teman yang lain mengamati temannya yang sedang maju membacakan materi pecahan</li> <li>• Guru menjelaskan materi pecahan, beserta bentuk-bentuk pecahan yang ada di Buku siswa dan di LKS</li> <li>• Tiap-tiap siswa maju kedepan untuk menunjukan bentuk pecahan sesuai dengan arahan guru</li> </ul>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajak siswa untuk sama-sama memperhatikan temannya yang maju untuk menunjukan bentuk pecahan</li> </ul>
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan sedikit mengenai pembelajaran hari ini</li> <li>Melakukan Refleksi (Bertanya jawab tentang materi yg di pelajari)</li> </ul>

#### G. SUMBER DAN MEDIA

- Buku Pedoman Guru Kelas 5 dan Buku Siswa Kelas 5 (Buku Paket Matematika kurikulum 2013 ).
- Buku LKS Siswa



Medan, Juli 2022

Guru Kelas 5

*Nova*

Nova Dabutar, S.Pd.

NIP :

Penyusun

**Rizky Rahmadani**

Npm : 1802090056

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### MATEMATIKA

Satuan Pendidikan : SD KARYA BHAKTI II HELVETIA  
 Kelas / Semester : 5 / 1  
 Pelajaran : Pecahan  
 Sub Pelajaran : Pecahan Biasa  
 Pertemuan : 2  
 Alokasi waktu : 70 menit

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2. Menjelaskan Penjumlahan dan desimal	3.2.1. Memahami Penjumlahan Pecahan desimal
4.2. Menyelesaikan Penjumlahan Pecahan Persen	4.2.1. Memahami Penjumlahan Pecahan Persen

#### C. TUJUAN

1. Dengan mencermati materi penjumlahan pecahan desimal, siswa mampu mengetahui penjumlahan pecahan desimal dengan benar
2. Dengan memahami penjumlahan pecahan persen, siswa mampu memahami penjumlahan persen dengan benar.

**D. MATERI**

## 1. Penjumlahan Peahan Persen dan Desimal

**E. PENDEKATAN & METODE**Pendekatan : *Scientific*Strategi : *Cooperative Learning*Teknik : *Example Non Example*

Metode : Pengamatan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Praktek

**F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
<b>Pembukaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengawali pembelajaran memberi salam dan mengajak berdoa</li> <li>• Mengecek Kehadiran Peserta</li> <li>• Menginformasikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaranyang akan dilakukan</li> </ul>
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak siswa membaca materi penjumlahan persen dan desimal</li> <li>• Perwakilan dari masing-masing kelompok membaca dan memperhatikan contoh soal</li> <li>• Guru menjelaskan materi penjumlahan pecahan desimal dan persem dipapan tulis</li> <li>• Tiap – tiap siswa maju kedepan untuk menjawab soal yang guru berikan dipapantulis</li> </ul>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menjelaskan sedikit mengenai pembelajaran hari ini</li> <li>▪ Guru memberikan LKPD Kepada siswa</li> </ul>

#### G. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Kelas 5 dan Buku Siswa Kelas 5 (Buku Paket Matematika kurikulum 2013 ).
2. Buku LKS Siswa



Medan, Juli 2022  
Guru Kelas 5

*Neeef*  
Nova Dabutar, S.Pd.  
NIP :

Penyusun

**Rizky Rahmadani**  
Npm : 1802090056

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****MATEMATIKA**

Satuan Pendidikan : SD KARYA BHAKTI II HELVETIA  
Kelas / Semester : 5 / 1  
Pelajaran : Pecahan  
Sub Pelajaran : Pecahan Biasa  
Pertemuan : 3  
Alokasi waktu : 70 menit

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
3.2. Menjelaskan Pecahan Biasa	3.2.1. Memahami Pecahan Biasa
4.2. Menyelesaikan dan Menyederhanakan bentuk pecahan biasa	4.2.1. Memahami Menyelesaikan dan menyederhanakan bentuk pecahan biasa

**C. TUJUAN**

1. Dengan mencermati materi pecahan , siswa mampu mengetahui pecahan dengan benar
2. Dengan memahami bentuk-bentuk pecahan, siswa mampu menggolongkan macam-macam bentuk pecahan secara benar

**D. MATERI**

1. Pengertian Pecahan dan Beberapa Bentuk Pecahan

**E. PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Pengamatan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Praktek

**F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>
<b>Pembukaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengawali pembelajaran memberi salam dan mengajak berdoa</li> <li>• Mengecek Kehadiran Peserta</li> <li>• Menginformasikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan</li> </ul>
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak siswa untuk membaca materi pecahan</li> <li>• Perwakilan dari masing-masing kelompok membaca dan memperhatikan macam-macam bentuk pecahan</li> <li>• Teman yang lain mengamati temannya yang sedang maju membacakan materi pecahan</li> <li>• Guru menjelaskan materi pecahan, beserta bentuk-bentuk pecahan yang ada di Buku siswa dan di LKS dengan menggunakan media Kit Matematika</li> <li>• Tiap-tiap siswa maju kedepan untuk menunjukkan bentuk pecahan menggunakan pecahan Media Kit Matematika</li> </ul>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajak siswa untuk sama-sama memperhatikan temannya yang maju untuk menunjukkan bentuk pecahan</li> </ul>
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan sedikit mengenai pembelajaran hari ini</li> <li>Melakukan Refleksi (Bertanya jawab tentang materi yg di pelajari)</li> </ul>

### G. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Kelas 5 dan Buku Siswa Kelas 5 (Buku Paket Matematika kurikulum 2013 ).
2. Buku LKS Siswa
3. Media Kit Matematika



Mengetahui

Kepala Sekolah,

Irma Hidayah, S.Pd

Medan, Juli 2022

Guru Kelas 5

Nova Dabutar, S.Pd.

NIP :

Penyusun

Rizky Rahmadani

Npm : 1802090056

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### MATEMATIKA

Satuan Pendidikan : SD KARYA BHAKTI II HELVETIA  
 Kelas / Semester : 5 / 1  
 Pelajaran : Pecahan  
 Sub Pelajaran : Pecahan Biasa  
 Pertemuan : 4  
 Alokasi waktu : 70 menit

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2. Menjelaskan Penjumlahan pecahan desimal	3.2.1. Memahami Penjumlahan Pecahan desimal
4.2. Menyelesaikan Penjumlahan Pecahan Persen	4.2.1. Memahami Penjumlahan Pecahan Persen

#### C. TUJUAN

1. Dengan mencermati materi penjumlahan pecahan desimal, siswa mampu mengetahui penjumlahan pecahan desimal dengan benar
2. Dengan memahami penjumlahan pecahan persen, siswa mampu memahami penjumlahan persen dengan benar.

**D. MATERI**

## 1. Penjumlahan Peahan Persen dan Desimal

**E. PENDEKATAN & METODE**Pendekatan : *Scientific*Strategi : *Cooperative Learning*Teknik : *Example Non Example*

Metode : Pengamatan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Praktek

**F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengawali pembelajaran memberi salam dan mengajak berdoa</li> <li>• Mengecek Kehadiran Peserta</li> <li>• Menginformasikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaranyang akan dilakukan</li> </ul>
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak siswa membaca materi penjumlahan persen dan desimal</li> <li>• Perwakilan dari masing-masing kelompok membaca dan memperhatikan contoh soal</li> <li>• Teman yang lain mengamati temannya yang sedang membaca contoh soal penjumlahan pecahan desimal dan persen</li> <li>• Guru menjelaskan materi penjumlahan pecahan desimal dan persen dipapan tulis dan menggunakan Media Kit Matematika</li> <li>• Tiap-tiap siswa maju kedepan untuk menjawab soal yang berada dipapan kerja Kit Matematika</li> </ul>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menjelaskan sedikit mengenai pembelajaran hari ini</li> <li>▪ Guru memberikan LKPD Kepada siswa</li> </ul>

### G. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Kelas 5 dan Buku Siswa Kelas 5 (Buku Paket Matematika kurikulum 2013 ).
2. Buku LKS Siswa
3. Media Kit Matematika



Medan, Juli 2022

Guru Kelas 5

*Nova*

Nova Dabutar, S.Pd.

NIP :

Penyusun

**Rizky Rahmadani**

Npm : 1802090056

PENERAPAN MEDIA KIT MATEMATIKA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V SD KARYA BHAKTI II HELVETIA TAHUN PELAJARAN 2021/2022

ORIGINALITYREPORT

8%

SIMILARITYINDEX

7%

INTERNETSOURCES

0%

PUBLICATIONS

4%

STUDENTPAPERS

PRIMARYSOURCES

1

[repository.uinsu.ac.id](https://repository.uinsu.ac.id)

InternetSource

2%

2

[repository.metrouniv.ac.id](https://repository.metrouniv.ac.id)

InternetSource

1%

3

SubmittedtoUniversitasPendidikan  
Indonesia

StudentPaper

1%

4

[digilib.uinsby.ac.id](https://digilib.uinsby.ac.id)

InternetSource

1%

5

[repository.uin-suska.ac.id](https://repository.uin-suska.ac.id)

InternetSource

<1%

6

SubmittedtoLLDIKTIIXTurnitinConsortiumPa  
rtII

StudentPaper

<1%

7

SubmittedtoUniversitasIslamLamongan

StudentPaper

<1%

8

SubmittedtoUniversitasNasional

StudentPaper

<1%

9

[repository.radenfatah.ac.id](https://repository.radenfatah.ac.id)

InternetSource

<1%

---

**10** SubmittedtoKumohNationalInstituteofTechnologyGraduateSchool  
StudentPaper <1%

---

**11** jdih.banyuwangikab.go.id  
InternetSource <1%

---

**12** SubmittedtoUniversitasIslamNegeriSumateraUtara  
StudentPaper <1%

---

**13** SubmittedtoUniversitasBrawijaya  
StudentPaper <1%

---

**14** SubmittedtoIAIN Kudus  
StudentPaper <1%

---

**15** etheses.uin-malang.ac.id  
InternetSource <1%

---

**16** repository.umsu.ac.id  
InternetSource <1%

---

**17** SubmittedtoUINRadenIntanLampung  
StudentPaper <1%

---

**18** SubmittedtoUniversitasNegeriMedan  
StudentPaper <1%

---

**19** repository.upstegal.ac.id  
InternetSource <1%

---

20	SubmittedtoNorthSouthUniversity StudentPaper	<1%
21	repository.upi.edu InternetSource	<1%
22	SubmittedtoUniversitasSebelasMaret StudentPaper	<1%
23	admin.ebimta.com InternetSource	<1%
24	journal.unismuh.ac.id InternetSource	<1%
25	pdfs.semanticscholar.org InternetSource	<1%
26	www.slideshare.net InternetSource	<1%
27	es.scribd.com InternetSource	<1%

Excludequotes



Excludematches



Excludebibliography





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

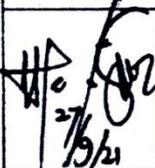
Nama Mahasiswa : RIZKY RAHMADANI

N P M : 1802090056

Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)

Kredit Kumulatif : 119,0

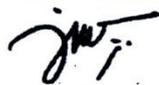
IPK = 3,74

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Peran Orang Tua Bagi Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD KARYA BHAKTI II HELVETIA	
	Penerapan Metode Home Visit Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas V SD KARYA BHAKTI II HELVETIA Tahun Pelajaran 2021/2022	
	Penerapan Media Kit Matematika Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas V SD KARYA BHAKTI II HELVETIA Tahun Pelajaran 2021/2022	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 15 September 2021

Hormat Pemohon,

  
 Rizky Rahmadani

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada Yth : - Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizky Rahmadani  
NPM : 1802090056  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Penerapan Media Kit Matematika Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas V SD KARYA BHAKTI II HELVETIA Tahun Pelajaran 2021/2022.”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 01 Oktober 2021  
Hormat Pemohon,

Rizky Rahmadani

Dibuat Rangkap3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

=====

Nomor : 723/II.3-AU /UMSU-02/F/2022  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Rizky Rahmadani**  
NPM : 1802090056  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Penerapan Media Kit Matematika Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas V SD Karya Bhakti II Helvetia Tahun Pelajaran 2021/2022

Pembimbing : Ismail Saleh Nasution S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 24 Maret 2023

Medan, 21 Sya'ban 1443 H  
24 Maret 2022 M



**Dra. H. Syamsuyurnita, M.Pd.**

NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :

**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITASMUHAMMADIYAHSUMATERAUTARA  
 FAKULTASKEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30 Website:  
<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizky Rahmadani  
 NPM : 1802090056  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Penerapan Media Kit Matematika dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kreatifitas Belajar Siswa Kelas V SD Karya Bhakti II Helvetia Tahun Pelajaran 2021/2022  
 Nama Pembimbing : Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd

Tanggal	Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
16 / 2 2022	Bab 1, Pengurangan huruf, tadwal kegiatan penelitian	<i>[Signature]</i>	
23 / 02 2022	Bab 1, latar belakang masalah Pendapat ahli, Hal. 3.	<i>[Signature]</i>	
2 / 03 2022	Perbaikan identifikasi masalah bab I, II	<i>[Signature]</i>	
7 / 3 2022	Rumusan masalah, Tabel hasil Observasi	<i>[Signature]</i>	
16 / 3 2022	Bab III, Rpp	<i>[Signature]</i>	
25 / 3 2022	See proposal	<i>[Signature]</i>	

Medan, 23 Maret 2022

Ketuan Program Studi  
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dosen Pembimbing  
 Riset Mahasiswa

*[Signature]*  
 Suci Perwitasari, S.Pd., M.Pd

*[Signature]*  
 Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa Tanggal 29, bulan Maret, tahun 2022 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Mahasiswa : Rizky Rahmadani  
NPM : 1802090056  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Penerapan Media Kit Matematika dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas V SD Karya Bhakti II Helvetia Tahun Pelajaran 2021/2022

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

**A. Hasil Seminar Proposal Skripsi**

- Disetujui
- Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
- Ditolak

Ketua Panitia Pelaksana

**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**

Pembimbing

**Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.**

Sekretaris Pembahas

**Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.**

**Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rizky Rahmadani  
NPM : 1802090056  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Penerapan Media Kit Matematika dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas V SD Karya Bhakti II Helvetia Tahun Pelajaran 2021/2022

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, tanggal 29, Bulan Maret, Tahun 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Medan, Juni 2022

Ketua,



**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rizky Rahmadani  
N P M : 1802090056  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Judul Proposal : Penerapan Media KIT Matematika Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas V SD Karya Bakti 2 Helvetia Tahun Pelajaran 2021/2022

Pada hari Selasa, tanggal 29 Maret 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi

Medan , 29 Maret 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Dosen Pembimbing

Dr. Maran Doly Nasution, .S.Pd, M.Si

Ismail Saleh Nasution, M.Pd.

Diketahui Oleh :  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Rizky Rahmadani  
NPM : 1802090056  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Penerapan Media Kit Matematika dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas V SD Karya Bhakti II Helvetia Tahun Pelajaran 2021/2022

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juni 2022

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



Rizky Rahmadani.



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 1091/II.3-AU/UMSU-02/F/2022 Medan, 02 Zulqaidah 1439 H  
Lamp : --- 03 Juni 2018 M  
Hal : **Mohon Izin Riset**  
Kepada : **Yth, Bapak Kepala**  
**SDKarya Bhakti II Helvetia**  
**Di**  
**Tempat**

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Rizky Rahmadani  
N P M : 1802090056  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Penerapan media Kit Matematika Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas V SD Karya Bhakti II Helvetia Tahun Pelajaran 2021/2022

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



Wassalam  
Dekan  
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

NIDN 0004066704

**\*\* Penting! \*\***







**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Rizky Rahmadani  
 NPM : 1802090056  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Penerapan Media KIT Matematika dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Kelas V SD Karya Bhakti II Helvetia Tahun Pelajaran 2021/2022

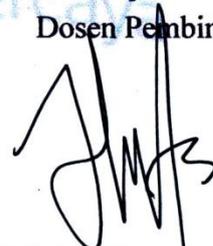
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
3 Agustus 2022	Penulisan di Bab iv Hal 49		
10 Agustus 2022	- Data Tabel di bab iv - kelebihan kata		
15 Agustus 2022	Hasil pelaksanaan siklus I		
24 Agustus 2022	Pelaksanaan siklus II - Hasil pelaksanaan siklus II		
31 Agustus 2022	- Memberi jarak di daftar pustaka - memasukan link video di lampiran		
15 September 2022	Acc sidang		

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**

Medan, September 2022  
Dosen Pembimbing



**Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX.2018

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567

ⓧ <http://perpustakaan.umsu.ac.id> M [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id) @ [perpustakaan\\_umsu](https://www.instagram.com/perpustakaan_umsu)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 1967 / KET/II.3-AU /UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Rizky Rahmadani  
NPM : 1802090056  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan : PGSD

Telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Safar 1444 H.  
6 September 2022 M.



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : RIZKY RAHMADANI  
Npm : 1802090056  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 12 Desember 2000  
Alamat Asal : Jln. Masjid Gg Swakarsa Dusun II Helvetia  
No. Hp : 0831-9082-5798  
Email : [kikyrahmadanii12@gmail.com](mailto:kikyrahmadanii12@gmail.com)  
Nama Ayah : Risam Basri  
Nama Ibu : Naimah

### **Pendidikan Formal**

1. SD Karya Bhakti II Helvetia Tamat Tahun : 2012
2. SMP Negeri 1 Labuhan Deli Tamat Tahun : 2015
3. SMA Swasta Pertiwi Medan Tamat Tahun : 2018
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tamat Tahun : 2022